

**PERAN ORANG TUA DALAM MEMBENTUK KARAKTER ANAK USIA DINI DI
MASYARAKAT PARIT TANJUNG PASIR 1**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi
Pendidikan Islam Anak Usia Dini



OLEH:

RAHMAWATI
NIRM. 1209.17.08325

YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN – RIAU
1443 H / 2022 M



YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
AULIAURRASYIDIN

TERAKREDITASI



BAA-PT

معهد أولياء الراشد من العالَم الإسلامي
ISLAMIC COLLEGE OF AULIAURRASYIDIN

KAMPUS PANAM (PARIT ENAM) JALAN GERILYA No. 12 TEMBILAHAN BARAT 29213

Email: akademik@stai-thl.ac.id

PENGESAHAN

No. 079/STAI-AUR/Skripsi/III/2022

Skripsi berjudul "PERAN ORANG TUA DALAM MEMBENTUK KARAKTER ANAK USIA DINI DI MASYARAKAT PARIT TANJUNG PASIR I", yang telah ditulis oleh sdr. RAHMAWATI, NIRM 1209.17.08325 telah dimunaqasahkan pada tanggal 4 Januari 2022, dan telah diperbaiki sesuai permintaan Tim Penguji Munaqasah dengan Yudisium **Sangat Memuaskan**, IPK: 3,31.

TIM MUNAQASAH

Ketua
Syarifudin, S.Pd.I., M.Pd.I.

Sekretaris
Martina Napratilora, S.Pd., M.Pd.

Penguji I
Faridatul Munawaroh, S.Pd.I., M.Pd.I.

Penguji II
Rika Devianti, S.Pd.I., M.Pd.

Tembilahan, 30 Maret 2022

MENGETAHUI

Auliaurrasyidin Tembilahan,



SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I.

NIDN. 2105068302

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : RAHMAWATI
NIRM : 1209.17.08325
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang berjudul "Peran Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini di Masyarakat Parit Tanjung Pasir 1" merupakan hasil karya saya sendiri yang digunakan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurrasyidin Tembilahan.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan ini telah saya cantumkan sesuai ketentuan yang berlaku di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurrasyidin Tembilahan.
3. Skripsi saya secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi.
4. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, bahwa karya saya ini bukan hasil karya asli saya, maka saya bersedia untuk menerima sanksi yang berlaku di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan berupa pencabutan gelar, dan saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Tembilahan, 26 Juli 2021



RAHMAWATI

NIRM 1209.17.08325

Faridatul Munawaroh, S.Pd.I., M. Pd.I
DOSEN PROGRAM STUDI PIAUD
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Rahmawati Binti M. Saripudin

Kepada Yth.
Bpk. Ketua STAI AULIAURRASYIDIN
Di-
Tembilahan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap isi skripsi saudara:

Nama : RAHMAWATI
Nirm : 1209.17.08325
Program : SI (strata satu)
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : PERAN ORANG TUA DALAM MEMBENTUK KARAKTER ANAK USIA DINI DI MASYARAKAT PARIT TANJUNG PASIR 1

Maka dengan ini menilai skripsi tersebut sudah dapat disetujui untuk diajukan pada sidang Munaqasah Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurrasyidin Tembilahan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Tembilahan, 26 Juli 2021
Dosen Pembimbing



Faridatul Munawaroh, S.Pd.I., M. Pd.I
NIDN. 2123068802



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ نَرَا

“Wahai orang-orang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka”.

(QS. At-Tahrim (66): 6)

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

PERSEMBAHAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurasyidin Tembilahan

Segala puji syukur selalu terucap kepada Allah SWT yang Maha Agung. Berkat kasih sayang-Nya telah memberikan kekuatan, dan kemudahan dalam pembuatan skripsi ini. Sholawat beriringan salam tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. Kupersembahkan karya ini kepada orang yang sangat kukasih dan kusayangi.

Ayah terhebat dan Ibu tercinta yang telah memberikan pelajaran terbaik mengasuh, membimbing, mendidik, merawat serta menjaga dengan penuh cinta dan kasih sayang setulus hati, dengan penuh sabar membawa ku kepada hari ini.

**Kepada seluruh Guru-guru dan Dosen-dosen yang telah memberikan ku ilmunya, dengan penuh kesabaran dan kebijaksanaan
Dan membimbingku.**

Dan seluruh keluarga yang ku sayangi dan teman-teman yang ku kasihi yang selalu membantu baik riil maupun materiil dan memberikan motivasi.

Terimakasih penulis ucapkan kepada seluruh pihak, semoga Allah memberikan balasan kebaikan.

**STAI AULIAURASYIDIN
TEMBILAHAN**



ABSTRAK

RAHMAWATI (2021) : PERAN ORANG TUA DALAM MEMBENTUK KARAKTER ANAK USIA DINI DI MASYARAKAT PARIT TANJUNG PASIR 1

Orang tua sebagai pendidik pertama dan utama anak-anaknya, menentukan bagaimana kepribadian seorang anak, dari orang tua mereka mempelajari hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan belajar berkomunikasi dan melihat orang-orang disekitar serta hal mengajarkan nilai-nilai moral dan agama. Namun, masih terdapat anak yang belum berkarakter baik. Hal inilah yang melatarbelakangi penulis untuk melakukan penelitian ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran orang tua dalam membentuk karakter anak usia dini di Parit Tanjung Pasir 1.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Sedangkan subjek dari penelitian ini adalah orang tua dan objeknya adalah peran orang tua dalam membentuk karakter anak usia dini. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 50 orang tua, karena jumlah populasi kurang dari 100 maka penelitian ini tidak menggunakan sampel. Teknik pengumpulan data, yaitu: angket, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah rumus persentase

Berdasarkan hasil analisis data penelitian angket dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam membentuk karakter anak usia dini di masyarakat Parit Tanjung Pasir 1, berada pada persentase 85,92% terletak pada interval 81-100% dengan kategori **sangat baik**. Sedangkan analisa data hasil wawancara, menunjukkan beberapa faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter anak usia dini ada dua bagian yaitu faktor internal: adat, kebiasaan, kehendak, dan faktor eksternal lingkungan, teman sebaya, pendidikan dalam keluarga, sekolah, dan pola asuh.

Kata Kunci : Orang Tua, Karakter Anak Usia Dini



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil a'lamin, segala puji syukur diucapkan kehadiran Allah SWT, karena atas karunia-Nyasehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang ini dengan judul **"Peran Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini Di Masyarakat Parit Tanjung Pasir 1"**.

Shalawat beriring salam dipersembahkan bagi junjungan Nabi Muhammad SAW, dengan mengucapkan AllahummaShalli 'AlaSayyidina Muhammad wa 'AlaSayyidina Muhammad.

Dalam pembuatan skripsi ini tentu tidak terlepas bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, izinkanlah pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak H. Kursani, S.Pd.I. selaku Ketua Yayasan STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.
2. Bapak Syarifuddin, S.Pd.I., M.Pd.I selaku ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.
3. Bapak M. Ridhwan, S.Pd., M.Ed selaku Wakil Ketua Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

4. Bapak H. Deddy Yusuf Yudhyarta, S.Mn., M.Pd. selaku Wakil Ketua Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan
5. Bapak Dr. Ir. H. Syahrudin M.M selaku wakil ketua bidang kemahasiswaan dan kerjasama STAI Auliaurrasyidin.
6. Ibu FaridatulMunawaroh., S.Pd.I., M.Pd.I selaku Ketua Prodi Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Penasehat Akademik, dan sekaligus sebagai dosen pembimbing yang telah meluangkan banyak waktu untuk membimbings kripsi ini.
7. Ibu Rika Devianti., S.Pd.,M.Pd.I selaku Sekretaris Jurusan Prodi Pendidikan Anak Usia Dini.
8. Seluruh Bapak/ Ibu Dosen beserta staf Tata Usaha, dan segenap karyawan perpustakaan Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan yang telah memberikan ilmu dan membantu proses administrasi.
9. Bapak Bizarimi., S.Sos selaku Kepala Lurah Tanjung Pidada yang telah memberikan izin dalam penelitian ini.
10. Kepada seluruh staf kantor Kelurahan Tanjung Pidada yang telah membantu dalam penelitian ini.
11. Bapak M. Saripudin dan Ibu Parmi selaku Kedua orang tua penulis yang telah memberikan inspirasi,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

motivasi, serta pengalaman hidup. Sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

12. Semua Pihak yang ikut membantu dalam penyelesaian pembuatan Tugas Akhir ini.

Semoga semua kebbaikannya mendapat balasan dari Allah SWT.Aamiin

Tembilahan, 26 Juli 2021

Penulis

Peneliti

RAHMAWATI

NIRM. 1209.17.08325

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**



DAFTAR ISI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
MOTTO PENULIS	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	7
C. Identifikasi Masalah	9
D. Batasan Masalah	10
E. Rumusan Masalah	11
F. Tujuan Penelitian	11
G. Manfaat Penelitian	12

BAB II KAJIAN TEORITIS

A. Landasan Teori	14
1. Peranan Orang Tua	14
a. Peran orang tua sebagai guru pertama dan utama	14
b. Peran orang tua sebagai faktor pendukung perkembangan anak usia dini ..	18
c. Peran orang tua dalam mengembangkan potensi anak	21
d. Fungsi orang tua	26
e. Tugas dan tanggung jawab orang tua	29
2. Pendidikan Karakter Anak Usia Dini	32
a. Hakikat Anak Usia Dini	32
b. Membentuk Karakter Anak Usia Dini	33
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Karakter ..	42
a. Faktor Intern	42
b. Faktor Ekstern	42
B. Penelitian Yang Relevan	44



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

C. Konsep Operasional	46
-----------------------------	----

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	49
B. Tempat dan Waktu Penelitian	49
C. Subjek dan Objek Penelitian	50
D. Populasi dan Sampel Penelitian	50
E. Teknik Pengumpulan Data	53
1. Angket (<i>Questionnaire</i>)	53
2. Wawancara	54
3. Dokumentasi	55
F. Teknik Analisis Data	55

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data Hasil Dokumentasi	57
1. Sejarah Berdirinya Kelurahan Tanjung Pidada	57
2. Visi dan Misi Kelurahan Tanjung Pidada	58
3. Demografi	59
4. Keadaan Sosial	59
B. Penyajian Data Hasil Penelitian	66
1. Penyajian Data Hasil Angket	66
2. Penyajian Data Hasil Wawancara	81
C. Pembahasan Data Hasil Penelitian	90
D. Analisis Data Hasil Penelitian	96

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	100
B. Saran	101

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I	(Instrumen Penelitian)
Lampiran II	(Rekapitulasi Hasil Penelitian)
Lampiran III	(Surat izin Penelitian)
Lampiran IV	(Surat Selesai Penelitian)
Lampiran V	(Dokumentasi)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel II.1	: 18 Nilai karakter	39
Tabel III.1	: Data Keluarga Yang Memiliki Anak Usia 3-8 Tahun Parit Tanjung Pasir 1 RT 01 ...	51
Tabel III.2	: Pernyataan, Skordan Sifat Soal Pada Skala Likert	54
Tabel IV.1..	: Jumlah Penduduk Kelurahan Tanjung Pidada Kec. Tempuling Kab. Inhil.....	60
Tabel IV.2	: Tingkat Pendidikan Penduduk Kelurahan Tanjung Pidada Kec. Tempuling Kab. Inhil	61
Tabel IV.3	: Mata Pencarian Penduduk Kelurahan Tanjung Pidada Kec. Tempuling Kab. Inhil	63
Tabel IV.4	: Keadaan Sarana dan Prasarana Masyarakat Kelurahan Tanjung Pidada Kec. Tempuling Kab. Inhil.....	64
Tabel IV.5	: Hasil Angket Orang Tua Memberikan Perilaku Terpuji	66
Tabel IV.6	: Hasil Angket Orang Tua Memberikan Contoh Beribadah	67
Tabel IV.7	: Hasil Angket Orang Tua Melatih Anak Berprilaku Terpuji	69
Tabel IV.8	: Hasil Angket Orang Tua Memberikan Penghargaan Anak	70
Tabel IV.9	: Hasil Angket Orang Tua Memberikan Apresiasi Hadiah	71
Tabel IV.10	: Hasil Angket Orang Tua Bersikap Akrab dan Harmonis dalam keluarga	73



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Tabel IV.11	: Hasil Angket Orang Tua Mendengarkan Cerita Anak	74
Tabel IV.12	: Hasil Angket Orang Tua Menyediakan Fasilitas Bermain	75
Tabel IV.13	: Hasil Angket Orang Tua Menyediakan Fasilitas Bermain	76
Tabel IV. 14	: Hasil Angket Orang Tua Menyediakan Fasilitas Beribadah	77
Tabel IV. 15	: Hasil Angket Orang Tua Menyediakan Fasilitas Bermain	79



**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam keluarga seorang anak belajar bersosialisasi, memahami, menghayati, dan merasakan segala aspek kebudayaan.¹ Oleh karena itu, anak harus menjadi perhatian utama orang tua agar ia dapat tumbuh dan berkembang sesuai potensi yang dimilikinya.

Keluarga sebagai tempat belajar pertama, karna dalam keluargalah anak pertama kali dan lebih banyak berinteraksi. Artinya didalam keluargalah pendidikan dimulai dan orangtua berlaku sebagai pendidik utamanya. Keluarga dimaknai sebagai miniatur masyarakat, di dalam nya terdapat ayah, ibu, dan anak. Keluarga sebagai wahana dalam memberikan pengasuhan berperan membentuk karakter bangsa.

¹ Anik Twiningsih dan Fepi Dwianto, *Ayah Terlibat Keluarga Hebat, (Jurus jitu membangun karakter pada anak)*, (Jawa Timur:Beta Aksara, 2019). hal.6.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Orang tua sebagai pendidik pertama dan utama anak-anaknya² menentukan bagaimana kepribadian seorang anak, dari orangtua mereka mempelajari sifat-sifat baik dan buruk, mengetahui hal yang boleh dilakukan dan tak boleh dilakukan. Anak memperoleh banyak hal dari keluarga, belajar memenuhi kebutuhan, belajar berkomunikasi dengan orang lain, sejak dini anak melihat orang-orang disekitarnya berperilaku.

Pendidikan karakter bagi anak usia dini memiliki makna lebih tinggi dari pendidikan moral karena tidak hanya berkaitan dengan masalah benar-salah, tetapi bagaimana menanamkan kebiasaan tentang berbagai perilaku yang baik dalam kehidupan, sehingga anak memiliki kesadaran, dan pemahaman yang tinggi, serta kepedulian dan komitmen untuk menerapkan kebajikan dalam kehidupan sehari-hari.

Karena karakter merupakan sifat alami bagi anak usia dini untuk merespons situasi secara bermoral, harus diwujudkan dalam tindakan nyata melalui

² Hamid Darmadi, *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi Konsep Dasar, Teori, Strategi dan Implementasi dalam Pendidikan Globalisasi*. (Tangerang: Anlimage, 2019), hal. 60.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

pembiasaan untuk berperilaku baik, jujur, bertanggung jawab, dan hormat terhadap orang lain. Hal ini sejalan dengan ungkapan Aristoteles, bahwa karakter erat kaitannya dengan kebiasaan yang terus menerus di praktikkan dan diamalkan.³

Tak dapat dipungkiri unsur terpenting dalam perkembangan dan pembentukan kepribadian seorang anak adalah orang tua. Pada saat masa perkembangan anak mampu mengenal dirinya dan membentuk kepribadian melalui interaksi bersama orang tua dan lingkungan sekitarnya. Kegiatan sehari-hari dalam keluarga dapat mempengaruhi perkembangan anak, oleh karena itu orang tua berperan membentuk karakter pertama anak , sebagai tempat belajar utama seorang anak maka patutlah kedua orang tua berperan aktif membentuk karakter seorang anak.

Seto Mulyadi menyatakan bahwa pendidikan yang sejati itu ada dalam keluarga karena pada dasarnya mengarah pada aspek individual. Artinya anak dihargai secara khusus dan unik serta tidak dalam bentuk

³ Mulyasa, Manajemen PAUD, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014). hal. 67-68.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

massal. Singkatnya, keluarga memiliki peran penting pendidikan dalam proses internalisasi nilai-nilai agama dan moral pada manusia. Pendidikan keluarga jauh lebih penting perannya karena pendidika keluarga mengarah pada individual anak secara mendalam. Pendidikan dalam keluarga sangat besar pengaruhnya terhadap perilaku anak pada kemudian hari. Al-Ghazali menyatakan, pada umumnya baik buruknya perilaku seorang sangat ditentukan oleh pendidikan yang diperolehnya pada waktu dalam keluarganya.⁴

Menurut Fuad Wahab, istilah karakter sama dengan istilah akhlak dalam pandangan Islam. Dalam berbagai kamus, karakter (*character*) dalam bahasa Arab diartikan *khuluq*, *sajiyah*, *thab'u*, yang dalam bahasa Indonesia diterjemahkan dengan *syakhshiyah* atau *personality*, artinya kepribadian.⁵ Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang universal yang meliputi seluruh aktivitas manusia baik dalam rangka berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama

⁴Anas Salahudin dan Irwanto Alkrienciehie, *Pendidikan Karakter Pendidikan Berbasis Agama & Budaya Bangsa*. ()hal.286.

⁵Hamdani Hamid dan Beni Ahmad Saebani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. (Bandung:Pustaka Setia,2013)hal.30.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

manusia, maupun lingkungan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat. Dari konsep ini, muncul konsep pendidikan karate Ahmad Amin menjadikan kehendak sebagai awal terjadinya akhlak (karakter) pada diri seseorang jika kehendak itu diwujudkan dalam bentuk pembiasaan sikap dan perilaku.⁶

Melatih anak merupakan perkara yang terpenting dan utama menurut Imam Al-Ghazali, karena anak adalah amanah bagi kedua orangtuanya. Hatinya yang suci merupakan perhiasan yang sangat berharga. Bila ia dilatih untuk mengerjakan kebaikan, ia akan tumbuh menjadi orang baik dan bahagia di dunia dan akhirat. Sebaliknya bila ia dibiarkan mengerjakan keburukan dan dibiarkan begitu saja bagaikan hewan, ia akan hidup sengsara dan binasa.⁷

Salah satu aspek terpenting dalam mewujudkan hal ini adalah figur utama orang tua yang harus nya

⁶ Marzuki. *Pendidikan Karakter Islam*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hal. 65.

⁷ Jamal Abdurrahman, *Islamic Parenting Pendidikan Anak Metode Nabi*, (Solo: Aqwa, 2010), hal. 17.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

menjadi teladan dan menyadari peran orang tua terhadap anaknya sangat penting. Karena kerusakan dapat terjadi tidak hanya pada anak tetapi dapat pula mempengaruhi keturunan dari anak tersebut.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan penulis tanggal 13 Desember 2020, di dapati gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada anak yang belum berkarakter baik seperti kurang menghargai oranglain
2. Masih ada anak yang tidak suka belajar.
3. Masih ada anak yang kurang percaya diri.
4. Masih ada anak yang mengganggu temannya.

Gejala tersebut dapat terjadi disebabkan oleh kemauan anak yang tidak tunduk pada perintah orang tua atau pun orang disekitarnya ,anak merasa bosan dan proses belajar yang sulit, anak ingin menarik perhatian temannya dan juga orang lain.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, maka peneliti berminat melakukan penelitian



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

yang berjudul "Peran orang tua dalam membentuk karakter anak usia dini di masyarakat Parit Tanjung Pasir 1"

Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesamaan judul dan kekeliruan pemahaman atas judul di atas, maka peneliti memandang perlu menjelaskan yang dipergunakan dalam tema di atas, yaitu:

1. Peran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia sesuatu yang menjadi bagian atau yang memegang pemimpin yang terutama dalam terjadinya hal atau peristiwa.⁸ Adapun peran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sesuatu yang menjadi bagian berpengaruh terhadap pembentukan karakter anak usia dini di parit tanjung pasir 1.

⁸ Aprilia Kumala dan F.Arundaya Kamus Besar Bahasa Indonesia, Surabaya:Ikhtiar, 2017) hal.339.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Orang tua

Menurut Kamus Besar Orang tua adalah ayah ibu kandung, orang yang dianggap tua, orang-orang yang dihormati di kampung.⁹ Adapun yang dimaksud orang tua dalam penelitian ini adalah ayah ibu kandung anggota masyarakat parit tanjung pasir 1.

3. Membentuk

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Membentuk adalah membimbing, mengarahkan (pendapat, pendidikan, watak, pikiran).¹⁰ Adapun yang dimaksud membentuk dalam penelitian ini adalah membimbing dan mendidik karakter anak usia dini di parit tanjung pasir 1.

4. Karakter

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Karakter merupakan sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang

⁹Depdiknas, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi kedua, (Jakarta:Gramedia,1991)hal.802.

¹⁰Depdiknas, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi keempat, (Jakarta:Gramedia,2008)hal.175.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

lain.¹¹ Adapun yang dimaksud karakter dalam penelitian ini adalah akhlak, perilaku yang diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari seperti jujur, bertanggung jawab, dan menghormati oranglain.

5. Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah sekelompok individu yang berada pada rentang usia 0-8 tahun¹². Adapun yang dimaksud anak usia dini dalam penelitian ini adalah keturunan dari ayah ibu usia 0-8 tahun di masyarakat parit tanjung pasir 1.

c. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih ada anak yang kurang menghargai orang lain.
2. Masih ada anak yang tidak suka belajar.

¹¹Rosidatun, Model Implementasi Pendidikan Karakter, (Gresik:Caramedia, 2018) hal.19.

¹²Nur Hamzah, Pengembangan Sosial Anak Usia Dini (Pontianak:IAIN, 2013) hal.1.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



3. Masih ada anak yang kurang percaya diri.
4. Masih ada anak yang mengganggu temannya.

Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti perlu membatasi masalah yang akan diteliti. Peneliti meneliti peran orang tua yang bertempat tinggal di Parit Tanjung Pasir 1 RT 01 yang memiliki anak usia dini dan karakter anak usia dini usia 3-8 tahun dikarenakan pada usia tersebut anak telah memasuki fase pra operasional konkret, anak mulai memahami dan merepresentasikan objek sehingga dapat mempermudah peneliti dalam pengambilan data.

Alasan memilih aspek penelitian

"Peran Orang Tua dan Karakter Anak Usia Dini di Masyarakat Parit Tanjung Pasir 1", yaitu:

1. Mengetahui Bagaimana peran orang tua membentuk karakter anak usia dini.
2. Mengetahui apa faktor yang mempengaruhi karakter anak usia dini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

3. Judul yang akan diteliti oleh penulis relevan terhadap status penulis sebagai seorang mahasiswa yang sedang menempuh studi dibidang Tarbiyah jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
4. Adanya teori yang mendukung penelitian ini.
5. Lokasi penelitian ini terjangkau dari segi waktu dan pembiayaan.

E. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah,

1. Bagaimana peran orangtua dalam membentuk karakter anak usia dini di Masyarakat Parit Tanjung Pasir 1?
2. Apa faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter anak usia dini di masyarakat Parit Tanjung Pasir 1?

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dengan jelas bagaimana peran orangtua dalam membentuk karakter anak usia dini di masyarakat Parit Tanjung Pasir 1.





2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter pada anak usia dini di masyarakat Parit Tanjung Pasir 1.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memajukan pendidikan dalam pembentukan karakter anak usia dini, terutama di masyarakat Parit Tanjung Pasir 1.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk Masyarakat

Dengan meningkatkan peran orang tua khususnya dalam masyarakat dapat memperbaiki karakter anak menjadi lebih baik.

b. Untuk Orang Tua

Manfaat penelitian dijadikan bahan pertimbangan untuk melakukan pembenahan serta koreksi diri terhadap berbagai kekurangan dalam memberikan pendidikan dan melakukan pengasuhan.

c. Untuk Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan pengalaman penulis, dan merupakan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



salah satu syarat bagi penulis untuk mencapai gelar sarjana S-1 pada jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini di STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Peranan Orang Tua

a. Peran Orang Tua Sebagai Guru Pertama dan Utama

Anak adalah perwujudan cinta kasih seorang dewasa yang siap atau tidak menjadi seorang orang tua. Memiliki anak siap atau tidak mengubah banyak hal dalam kehidupan kita, dan pada akhirnya mau atau tidak kita dituntut untuk siap menjadi orang tua yang harus dapat mempersiapkan anak-anak kita agar dapat menjalankan kehidupan masa depan dengan baik.

Mengenal, mengetahui, memahami dunia anak memang bukan sesuatu yang mudah. Dunia yang penuh warna-warni, dunia yang segalanya indah, mudah, ceria, penuh cinta, penuh keajaiban, dan penuh kejutan. Dunia yang seharusnya dimiliki oleh setiap anak yang dalam kepemilikan banyak bergantung pada peranan orang tua. Para ahli sependapat bahwa peranan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

orang tua begitu besar dalam membantu anak-anak, agar siap memasuki gerbang kehidupan mereka.¹³

Bagi anak, keluarga merupakan lingkungan pertama untuk tumbuh dan berkembang, baik fisik maupun psikis. Oleh karena itu, keluarga memiliki peran sangat penting bagi anak untuk membangun fondasi pendidikan amat menentukan baginya dalam mengikuti proses-proses pendidikan selanjutnya.

Diakui bahwa keluarga merupakan unsur terpenting dalam pembentukan kepribadian anak pada fase perkembangan. Berbeda dengan fase-fase berikutnya, fase perkembangan ini memiliki peran besar dalam penentuan kecenderungan-kecenderungan anak. Pada fase perkembangan, anak mampu mengenal dirinya dan membentuk kepribadiannya melalui proses pengenalan dan interaksi antara dirinya dengan anggota disekitarnya. Oleh karena itu, pada

¹³ Anwar dan Arsyad Ahmad. *Pendidikan Anak Usia Dini Panduan Praktis bagi ibu dan calon ibu*. (Bandung:Alfabeta, 2009) hal.19-20.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

fase pertama perkembangan anak, keluarga (kedua orang tua) berperan sebagai pembentuk karakter social pertama bagi anak. Pembentukan karakter ini dilakukan dengan mengarahkan, membimbing, dan mendidik anak sehingga mengetahui berbagai nilai, perilaku, serta kecenderungan yang dilarang dan diperintahkan.

Dalam pendidikan karakter, keluarga merupakan tempat pembentukan karakter utama bagi anak. Dalam pandangan Doni Koesoema, keluarga memiliki investasi afeksi yang tidak tergantikan oleh institusi lain di luar keluarga, seperti sekolah, pesantren, atau lembaga-lembaga agama lainnya, dan masyarakat. Doni Koesoema menambahkan, sedekat apa pun hubungan emosional antara pendidik dan peserta didik, ikatan emosional dengan ayah dan ibu merupakan sebuah pengalaman tidak tergantikan yang menjadi modal dasar pertumbuhan emosi dan kedewasaan anak.¹⁴

¹⁴ Marzuki. *Pendidikan Karakter Dalam Islam*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2015) hal.66-69.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Pada keluarga inti, peranan utama pendidikan terletak pada ayah-ibu. Philips menyarankan bahwa keluarga hendaknya menjadi sekolah untuk kasih sayang, atau tempat belajar yang penuh cinta sejati dan kasih sayang. Pendidikan keluarga ini akan menentukan seberapa jauh seorang anak dalam prosesnya menjadi orang yang lebih dewasa, memiliki komitmen terhadap nilai moral tertentu, seperti kejujuran, kedermawanan, kesederhanaan, dan menentukan bagaimana dia melihat dunia sekitarnya, seperti memandang orang lain yang tidak sama dengan dia berbeda status social, suku, agama, ras, dan latar belakang budaya. Menurut Gunadi, ada tiga peran utama yang dapat dilakukan ayah-ibu dalam mengembangkan karakter anak, yakni sebagai berikut.

- 1) Menciptakan suasana hangat dan tentram.
- 2) Menjadi panutan positif.



3) Mendidik anak.¹⁵

b. Peran Orang Tua Sebagai Faktor Pendukung Perkembangan Anak Usia Dini

Peran aktif orang tua terhadap perkembangan anak-anaknya sangat diperlukan terutama pada saat mereka masih berada di bawah usia lima tahun (batita). Peran aktif orang tua tersebut, merupakan usaha secara langsung terhadap anak dan peran lain yang penting dalam menciptakan lingkungan rumah sebagai lingkungan sosial yang pertama dijumpai anak. Melalui pengamatan oleh anak terhadap berbagai perilaku yang ditampilkan secara berulang-ulang dalam keluarga, interaksi antara ayah-ibu, kakak dan orang dewasa lainnya anak akan belajar dan mencoba menirunya dan kemudian menjadi ciri kebiasaan dan kepribadiannya. Dari ucapan dan tingkah laku orang tua yang konsisten, anak memperoleh perasaan aman, seperti memberikan janji kepada

¹⁵Zubaedi *Desain Pendidikan Karakter Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. (Jakarta: Kencana, 2011). hal. 144-145

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

anak dan kemudian janji tersebut dipenuhi. Nilai-nilai kebenaran mulai diterapkan pada orang tua sehingga menjadi terinternalisasi dalam kepribadiannya, demikian juga nilai-nilai yang salah mudah diperkenalkan pada anak-anak.

Sejak lahir anak sudah memiliki berbagai kebutuhan fisiologis: makan, minum, kebutuhan rasa aman, rasa kasih sayang, kebutuhan dihargai dalam suasana yang stabil dan menyenangkan. Anak belajar mandiri, memiliki rasa tanggung jawab yang sejak kecil ditanamkan dalam pribadi anak. Kebutuhan-kebutuhan tersebut seyogyanya dapat dipenuhi anak dalam suatu lingkungan yang merangsang seluruh aspek perkembangan anak. Agar hubungan anggota keluarga dapat terbina dan terpelihara dengan baik, peranan orang tua sangat penting berfungsi sebagai 'top manajemen'. Memerhatikan situasi dan kondisi yang memungkinkan, sikap dan perbuatan yang dilakukan sebagai teladan/ contoh yang harus



diperhatikan dengan baik, selektif, dan rasional. Mengasuh, membina, dan mendidik anak di rumah merupakan kewajiban bagi setiap orang tua dalam usaha membentuk pribadi anak. Dengan menjaga dan melindungi serta menanamkan rasa kasih sayang kepada anak-anaknya agar kelak anak-anak tersebut dibekali dengan rasa kasih sayang terhadap sesamanya.¹⁶

Namun demikian ada tiga jenis sikap orang tua yang berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak, yaitu sikap otoriter, sikap liberal, dan demokratis. Karakteristik dari sikap orang tua yang otoriter adalah:

- (1) Orang tua menentukan segala hal
- (2) Anak tidak di beri kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya.
- (3) Keinginan atau cita-cita anak tidak mendapat perhatian.
- (4) Sikap orang tua berdasarkan prinsip hukuman dan ganjaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

¹⁶ Diana Mutiah, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta:Kencana, 2010).hal.86-88.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Sedangkan pada orang tua yang menunjukkan sikap liberal memiliki pandangan bahwa anak dianggap sebagai orang dewasa yang dapat mengambil tindakan atau keputusan sendiri menurut kehendaknya tanpa bimbingan. Sedangkan orang tua yang memiliki karakteristik sikap demokrasi memperlakukan anak sesuai dengan tahapan perkembangan usia anak dan memerhatikan serta mempertimbangkan keinginan-keinginan anak.¹⁷

c. Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Potensi Anak

1) Menciptakan suasana keluarga yang kondusif

Para orang tua hendaknya memperhatikan suasana harmonis dan kondusif dalam keluarga sehingga memungkinkan pertumbuhan anak secara normal, meliputi:

- a) Sikap orang tua yang authoritative dengan memberikan kebebasan pada anak untuk berpendapat melalui pemberian

¹⁷ Ibid. Diana Mutiah, hal.88-89.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

pengarahan yang tidak bersifat satu arah, waktu untuk diskusi, dan menghargai pendapat mereka.

- b) Pertanyaan-pertanyaan anak yang tidak diperhatikan akan mematikan rasa ingintahu yang berdampak anak merasa bodoh dan menjadikannya sulit berkembang.
- c) Bermain, baik dalam arti metode belajar maupun bermain bersama anak. Sangat mempengaruhi syaraf-syaraf kecerdasan anak, untuk memaksimalkan saluran indrawi.
- d) Berikan keteladanan, bagi anak menirukan pekerjaan yang dilakukan orang tua lebih mudah dibandingkan melaksanakan apa yang diucapkan.
- e) Hindari hukuman fisik, hukuman fisik lebih banyak menimbulkan dampak negative.
- f) Berikan perhatian pada kebutuhan anak khususnya yang berkaitan dengan emosi dan intelektual mereka.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2) Kondisi dengan suasana membaca

Para orang tua dapat memperkenalkan buku cerita kepada anak sedini mungkin dan saat yang paling mudah menanamkan kebiasaan membaca adalah saat anak belum bias protes, yaitu waktu bayi, bahkan sejak dalam kandungan. Membacakan cerita kepada bayi juga mengembangkan keingintahuan serta kecerdasan anak. Dengan demikian bagi anak, buku menjadi suatu yang menyenangkan saat besar, tiap kali memegang buku.

3) Pemberian sugesti positif dan tidak membandingkan dengan anak lain

Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar waktu dan perjalanan hidup manusia lebih banyak mendapatkan sugesti negatif dibandingkan positif. Untuk itulah disarankan agar memberi dorongan pada apa yang harus dilakukan bukan yang dilarang, karena dorongan akan membuat anak berani mencoba sementara larangan membuat anak menjadi takut untuk mencoba.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

4) Tumbuhkan rasa ingin tahu

Semua anak secara universal suka mengajukan pertanyaan, demikian juga anak-anak Indonesia. Para ahli mengatakan bahwa pada otak orang Indonesia terdapat *neuro pathway*. Di Negara-negara maju karena setiap pertanyaan anak selalu mendapatkan perhatian dan penghargaan dengan memberikan jawaban yang memuaskan berakibat *neuro pathway* mereka semakin kuat. Sebaliknya pada masyarakat kita pertanyaan anak seringkali diremehkan, sehingga berakibat munculnya *neuro pathway* dan hilangnya keingin-tahuan.

5) Perkenalkan bahasa kedua

Kemampuan belajar suatu bahasa asing paling tinggi sejak kelahiran hingga usia enam tahun, dan sesudah itu menurun secara tetap dan tak terpulihkan. Banyak orang dewasa masih berhasil belajar bahasa baru, tetapi biasanya harus dengan perjuangan berat. Lonjakan terbesar perkembangan otak mulai berakhir pada usia sekitar 10 tahun,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

oleh karena itu bahasa asing sebaiknya diajarkan sedini mungkin.

6) Pentingnya pendidikan di rumah untuk anak

Tak seorangpun akan menyangkal bahwa dalam kehidupan seorang anak, pendidikan di rumah berperan sangat besar dalam pembentukan kepribadian. Hasil penelitian terakhir di bidang pendidikan anak menunjukkan bahwa masa-masa keemasan dalam pembentukan tingkat kecerdasan seorang anak adalah pada masa-masa usia balita.

Sebagai orang tua, tentu menginginkan yang terbaik bagi anaknya. Di era modern sekarang ini, ketika waktu kebersamaan orang tua berkurang karena tuntutan kesibukan, orang tua harusnya bukan menyediakan seperangkat mainan mewah yang akan membuat anak lupa. Sebaliknya orang tua dapat memberikan suatu program pendidikan di rumah



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

yang akan meningkatkan kualitas penggunaan waktu kebersamaan orang tua dan anaknya.¹⁸

d. Fungsi Orang Tua

Orang tua berfungsi sebagai pendidik kepada anak-anaknya, sedangkan anak-anak adalah titipan Allah atau amanah yang diberikan kepada orang tua. Sebagai titipan Allah SWT., anak merupakan anugrah sekaligus ujian dari Nya. Keadaan anak yang belum dewasa dan belum mampu memenuhi kebutuhan hidupnya secara mandiri, masih membutuhkan orang tuanya atau orang dewasa lainnya.

Anak dirasakan sebagai anugrah oleh orang tuanya terlihat dari kasih sayang yang diberikan kepadanya sebab anak adalah pelanjut hidup dari penyambung turunan. Kasih sayang orang tua kepada anak termasuk naluri asli manusia, bahkan naluri dari seluruh yang bernyawa. Selain sebagai anugrah bagi orang tua, anak sebagai titipan Allah SWT dapat pula sebagai ujian atau fitnah. Berkenaan dengan hal

¹⁸ Op.Cit.Anwar dan Arsyad Ahmad.hal.27-30.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

ini, Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an At-Tagabun ayat 15 :

"Sesungguhnya hartamu dan anak-anakmu hanyalah cobaan (bagimu)..."¹⁹

Anak memerlukan figure ibu dan ayah secara komplementatif bagi pengembangan karakternya. Hal ini karena ada peran-peran ayah yang khas yang sulit tergantikan oleh perempuan, meskipun perempuan ini adalah *single-parent* yang berperan sebagai ayah-ibu sekaligus. Pola pengasuhan ibu yang cenderung hati-hati akan diseimbangkan oleh ayah. Umumnya ayah bersikap santai, lugas, dan banyak memberi kebebasan pada anak untuk bereksplorasi. Ayah membantu anak bersifat tegas, kompetitif, menyukai tantangan, dan senang mencoba. Kedekatan yang terjalin antara anak dan ayah merupakan interaksi penting yang mengembangkan sisi maskulin anak. Selain itu, ikatan ayah-anak mampu meningkatkan kemampuan adaptasi anak

¹⁹ Hamdani Hamid dan Beni Ahmad Saebeni, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. (Bandung:Pustaka Setia) hal.171-172.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

sehingga anak tidak mudah stress atau frustrasi untuk berani mencoba hal-hal yang ada di sekelilingnya.

Bagi anak perempuan, ayah merupakan tempat ia belajar tentang hal yang biasanya dominan pada anak laki-laki, seperti kekuatan, dan ketegaran. Keruntutan pikiran, pengendalian emosi, dan kepemimpinan. Sementara bagi anak laki-laki, ayah dapat menjadi contoh yang baik baginya untuk belajar bagaimana berkata, bersikap, berperilaku, dan berpikir sebagai seorang laki-laki. Melalui ayahnya, anak laki-laki dapat belajar misalnya tentang cara bergaul, cara memimpin orang lain, cara memperlakukan perempuan, cara menyelesaikan masalah, dan cara mempertahankan pendapat.

Untuk dapat menjadi panutan bagi anak, seorang ayah perlu memiliki integritas, ketegasan, dan konsistensi dalam menerapkan batasan aturan, sehingga anak tidak bingung dalam mengenali hal-hal yang baik dan buruk. Ayah biasanya berperan sebagai sosok yang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

memiliki otoritas dalam keluarga beserta ganjaran maupun hukumannya. Hal ini akan mengembangkan anak untuk memiliki control diri dalam berperilaku.²⁰

e. Tugas dan Tanggung Jawab Orang Tua

Keluarga bertanggung jawab untuk mempersiapkan anak untuk siap berbaur dengan masyarakat. Menurut Ibnu Qayyim, tanggung jawab terhadap anak, terutama dalam hal pendidikannya, berada di pundak orang tua dan pendidik. Anak sangat membutuhkan pembimbing yang selalu mengarahkan akhlak dan prilakunya karena anak belum mampu membina dan menata akhlaknya sendiri. Anak membutuhkan Pembina dan teladan baginya, pendidikan yang baik adalah pendidikan yang menjadikan pelatihan dan pembiasaan sebagai sarana dan metode untuk menanamkan karakter mulia dalam jiwa anak.

Secara garis besar tanggung jawab orangtua terhadap anaknya adalah.

²⁰ *Ibid*, hal.148-149.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- 1) Menerima kehadiran anak sebagai amanah Allah.
- 2) Mendidik anak dengan cara yang baik.
- 3) Memberikan cinta dan kasih sayang kepada anak.
- 4) Bersikap dermawan kepada anak.
- 5) Tidak membedakan antara anak laki-laki dan anak perempuan dalam hal kasih sayang dan pemberian harta.
- 6) Mewaspadaai segala sesuatu yang mungkin memengaruhi pembentukan dan pembinaan anak.
- 7) Tidak menyumpahi anak
- 8) Menanamkan akhlak mulia kepada anak.²¹

Menurut Ahmad Tafsir kegagalan pendidikan sebenarnya terletak pada kurang hormatnya anak kepada pendidik, baik orang tua maupun pendidik lain, karena kurang berwibawa. Kurang berwibawanya guru dapat disebabkan berbagai hal dan yang paling utama adalah kepribadian guru.

²¹ Marzuki.Op.Cit.,hal.67-75.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Kepribadian yang kuat adalah keimanan. Iman bersumber pada rasa, bukan pengertian. Iman yang sebenarnya bukan terletak pada kemengertian, melainkan pada rasa iman. Pendidikan dalam rumah tangga yang sesungguhnya paling dapat diandalkan untuk membina hati dan membina rasa ber-Tuhan. Menurut Zakiyah Darajat, keimanan yang diajarkan oleh orang tua kepada anaknya, sangat penting artinya bagi kesehatan mental dan kebahagiaan hidup anak. Karena keimanan memupuk dan mengembangkan fungsi-fungsi jiwa dan memelihara keseimbangannya menjami ketentraman batin. Anak-anak mulai mengenal agama melalui pengalamannya, melihat orang tua melaksanakan ibadah, mendengar kalimat-kalimat *tahayyibah*, dan kalimat religius lainnya mereka ucapkan dalam berbagai kesempatan²²

²²Hamdan Hamid dan Beni Ahmad Saebeni.Op.Cit,hal.191-96.



2) Pendidikan Karakter Anak Usia Dini

a. Hakikat Anak Usia Dini

Definisi anak usia dini Natioan Association for the Education Young Children (NAEYC) menyatakan bahwa anak usia dini atau "early childhood" merupakan anak yang berada pada usia nol sampai dengan delapan tahun. Pada masa tersebut merupakan proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek dalam rentang kehidupan manusia. Berbeda dengan Subdirektorat Pendidikan Anak Dini Usia (PADU) yang membatasi pengertian istilah usia dini usia 0-6 tahun, yakni hingga anak menyelesaikan masa taman kanak-kanak.²³

Anak usia dini merupakan individu yang berbeda, unik dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya. Masa usia dini (0-6 tahun) merupakan masa keemasan (*golden age*) di mana stimulasi seluruh aspek perkembangan berperan penting untuk tugas

²³ Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2018).hal.1.



perkembangan selanjutnya. Masa awal kehidupan merupakan masa terpenting dalam rentang kehidupan seseorang anak. Pada masa ini pertumbuhan otak sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat (*eksplosif*), begitu pun dengan perkembangan fisiknya. Selain pertumbuhan dan perkembangan fisik dan motoric, perkembangan moral (termasuk kepribadian, watak, dan akhlak), social, emosional, intelektual, dan bahasa juga berlangsung amat pesat. Oleh karena itu, usia dini juga disebut tahun emas atau *golden age*. Oleh karena itu jika ingin mengembangkan bangsa yang cerdas, beriman dan bertakwa, serta berbudi luhur, hendaklah dimulai dari PAUD.²⁴

b. Membentuk Karakter Anak Usia Dini

Pendidikan karakter bagi anak usia dini memiliki makna lebih tinggi dari pendidikan moral karena tidak hanya berkaitan dengan

²⁴ Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Kelas Awal SD/MI*, Jakarta:Kencana, 2011).hal.14.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

masalah benar-salah, tetapi bagaimana menanamkan kebiasaan tentang berbagai perilaku yang baik dalam kehidupan, sehingga anak memiliki kesadaran, dan pemahaman yang tinggi, serta kepedulian dan komitmen untuk menerapkan kebajikan dalam kehidupan sehari-hari.

Dewantara menjelaskan bahwa "mendidik anak kecil bukanlah atau belum memberi pelajaran, akan tetapi lebih ditekankan pada upaya penyempurnaan perasaan dan pikiran, yang dengan latihan-latihan untuk mengembangkan pancaindra.²⁵

Penanaman nilai-nilai karakter pada anak usia dini merupakan tanggung jawab semua pihak, yaitu keluarga atau orang tua, guru dan masyarakat. Pola asuh dan metode pendidikan menentukan tercapainya tujuan dalam mengembangkan berbagai nilai-nilai karakter pada anak. Menurut Seto Mulyadi, untuk mendapatkan anak yang sehat badannya, cerdas pikirannya, berperilaku baik, unggul, dan

²⁵Mulyasa, Op.Cit., hal.67-76.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

tangguh memerlukan lingkungan yang kondusif. Dalam hal ini, diperlukan kesungguhan yang luar biasa dari para orang tua dan semua pihak untuk secara tekun dan rendah hati melakukan segala yang terbaik untuk anak-anak.²⁶

Ada beberapa langkah yang dapat dilaksanakan orang tua dalam peranannya mendidik anak, antara lain sebagai berikut.

1) Orang tua sebagai Panutan

Bagi anak sebab anak belajar terbanyak dari apa yang dilihatnya, bukan dari apa yang didengarnya. Karakter orang tua yang memperlihatkan melalui perilaku nyata merupakan bahan pelajaran yang akan diserap anak.

2) Orang tua sebagai motivator anak

Anak mempunyai motivasi untuk bergerak dan bertindak apabila ada dorongan dari orang lain, terutama dari orang tua. Orang tua sebagai motivator anak harus memberikan

²⁶ Rita Eka Izzati, *Model Konseling Anak Usia Dini*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017). hal. 86.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

dorongan dalam segala aktivitas anak, misalnya dengan memberikan hadiah apabila anak berhasil dalam ujian. Dengan motivasi yang diberikan oleh orang tua, anak akan lebih giat lagi dalam belajar.

3) Orang tua sebagai cermin utama anak

Orang tua adalah orang yang sangat dibutuhkan serta diharapkan oleh anak. Selain itu, orang tua juga harus memiliki sifat keterbukaan terhadap anak-anaknya, sehingga dapat terjalin hubungan yang akrab dan harmonis, begitu juga sebaliknya. Orang tua dapat diharapkan oleh anak sebagai tempat berdiskusi dalam berbagai masalah.

4) Orang tua sebagai fasilitator anak

Pendidikan bagi anak akan berhasil dan berjalan dengan baik apabila fasilitas cukup tersedia. Bukan berarti pula orang tua harus memaksakan diri untuk mencapai tersedianya fasilitas tersebut. Akan tetapi, orang tua sedapat mungkin memenuhi fasilitas yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

diperlukan oleh anak, dan ditentukan dengan kondisi ekonomi yang ada²⁷

Perlu dicermati nasihat-nasihat Al-Ghazali dalam rangka pendidikan karakter anak, berikut ini empat nasihat tersebut.

- 1) Hendaknya anak-anak dibiasakan dengan karakter yang terpuji dan perbuatan yang baik serta dijauhkan dari perbuatan yang buruk dan rendah. Serta diajarkan menjauhi perkataan yang tidak berguna dan kotor, dan congkak.
- 2) Hendaknya karakter dan perbuatan baik anak didorong untuk berkembang dan anak selalu dimotivasi untuk berani berbuat baik dan berkarakter mulia.
- 3) Hendaknya jangan mencela anak dan mengumpatnya ketika ia berbuat kesalahan (dosa).

²⁷ Dindin Jamaluddin, *Paradigma Pendidikan Anak Dalam Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2013). hal.145-146.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- 4) Kepada anak-anak yang sudah dewasa (baligh) hendaknya diajarkan hukum-hukum syariah dan masalah-masalah keagamaan.²⁸

Keberhasilan pendidikan karakter bagi anak usia dini sangat bergantung pada ada atau tidaknya kesadaran, pemahaman, kepedulian, dan komitmen berbagai pihak terhadap pendidikan. Killpatrick mengungkapkan bahwa: "salah satu penyebab ketidakmampuan seseorang berperilaku baik meskipun telah memiliki pemahaman tentang kebaikan itu disebabkan karena tidak terlatih untuk melakukannya. Oleh karena itu, pendidikan karakter bagi anak usia dini sebaiknya direalisasikan melalui berbagai tindakan nyata dalam pembelajaran, jangan terlalu teoretis, dan jangan banyak membatasi aktivitas pembelajaran, apalagi hanya terbatas di dalam kelas.

Heritage Foundation merumuskan Sembilan karakter dasar yang menjadi tujuan pendidikan karakter. Kesembilan karakter tersebut adalah cinta kepada Allah dan semesta beserta isinya, tanggung jawab, disiplin dan mandiri, jujur, hormat dan santun, kasih sayang, peduli, dan kerja sama, percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang

²⁸ Op.Cit., Marzuki.hal.77-78.



menyerah, keadilan dan kepemimpinan, baik dan rendah hati, serta toleransi, cinta damai, dan persatuan.

Dalam pada itu pemerintah telah menetapkan 18 nilai karakter.²⁹

Tabel II.1

18 NILAI KARAKTER

Nilai	Deskripsi
1. Religius	Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
2. Jujur	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
4. Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.



Hak Cipta Milik STAI Aulaurasyidin Tembilahan

²⁹ Mulyasa, Manajemen PAUD, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014). hal. 69-74.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurasyidin Tembilahan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang****Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

6. Kerja Keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
7. Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
7. Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
8. Demokratis	Cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
9. Rasa Ingin Tahu	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.
10. Semangat kebangsaan	Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan Negara atas kepentingan diri dan kelompoknya.
11. Cinta tanah air	Cara berpikir, bersikap, dan berbuat menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan, yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang****Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

	dan politik bangsa.
12. Menghargai prestasi	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
13. Bersahabat/ komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.
14. Cinta damai	Sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadirannya.
15. Gemar membaca	Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.
16. Peduli lingkungan	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
17. Peduli sosial	Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain, dan masyarakat yang membutuhkan.
18. Tanggung jawab	Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang harus dia lakukan, terhadap diri sendiri,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), Negara dan Allah Yang Maha Esa.
--

3) Faktor-faktor yang mempengaruhi karakter

a. Faktor Intern

Terdapat banyak hal yang mempengaruhi faktor internal ini, diantaranya adalah:

1) Adat atau Kebiasaan

Salah satu faktor penting dalam tingkah laku manusia adalah kebiasaan, karena sikap dan perilaku yang menjadi akhlak sangat erat dengan kebiasaan, yang dimaksud dengan kebiasaan adalah perbuatan yang selalu di ulang-ulang sehingga mudah untuk dikerjakan.

2) Kehendak/ kemauan

Kemauan ialah kemauan untuk melangsungkan segala ide dan segala yang dimaksud, walau disertai dengan berbagai rintangan dan kesukaran-kesukaran, namun sekali-sekali tidak mau tunduk kepada rintangan-rintangan tersebut.

b. Faktor ekstern



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Selain faktor intern (yang bersifat dalam) yang dapat mempengaruhi karakter, juga terdapat faktor ekstern (yang bersifat dari luar) diantaranya adalah sebagai berikut.

1) Pendidikan

Pendidikan mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam pembentukan karakter seseorang sehingga baik dan buruknya akhlak seseorang sangat tergantung pada pendidikan. Pendidikan ikut mematangkan kepribadian manusia sehingga tingkah lakunya sesuai dengan pendidikan yang diterima oleh seseorang.

2) Lingkungan

Lingkungan adalah suatu yang melingkupi suatu tubuh yang hidup, seperti tumbuh-tumbuhan, keadaan tanah, udara, dan pergaulan. Manusia hidup selalu berhubungan dengan manusia lainnya atau dengan alam sekitarnya. Adapun lingkungan dibagi kedalam dua bagian.

a) Lingkungan yang bersifat kebendaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Alam yang melingkungi manusia merupakan faktor yang mempengaruhi dan menentukan tingkah laku manusia. Lingkungan alam ini dapat mematahkan atau mematangkan pertumbuhan bakat yang dibawa seseorang.

b) Lingkungan pergaulan yang bersifat kerohanian

Seseorang yang hidup dalam lingkungan yang baik secara langsung atau tidak langsung dapat membentuk kepribadiannya menjadi baik. Begitu pula sebaliknya seseorang yang hidup dalam lingkungan kurang mendukung dalam pembentukan akhlaknya maka setidaknya dia akan terpengaruh lingkungan tersebut.³⁰

B. Penelitian Yang Relevan

1. Skripsi yang disusun oleh Suratinah yang berjudul *Peranan Orang Tua Dalam Melaksanakan Pendidikan*

³⁰ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta, 2014) hal.19-22.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Agama Islam di Desa Karya Tunas Jaya Kecamatan Tempuling. Penelitian ini menjelaskan bahwa hasil persentase yang di dapat di Desa Karya Tunas Jaya Kecamatan Tempuling dikatehorikan baik yaitu 88,28%. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi ada 3, yakni : Tingkat kesadaran orang tua, kebutuhan pendidikan masyarakat, dan kesibukan orang tua.

Perbedaan kajian ini dengan kajian penulis yakni pada kajian ini membahas tentang Peranan orang tua melaksanakan Agama Islam, sedangkan penelitian penulis membahas tentang peran orang tua dalam membentuk karakter anak usia dini. Persamaan nya yakni sama-sama tentang peranan orangtua dalam membina anak.³¹

2. Tesis yang di susun oleh Ilviatun Navisah, yang berjudul *Pendidikan Karakter Dalam Keluarga (Studi Kasus Orang Tua Siswa Sekolah Dasar Brawijaya School Malang)*. Penelitian ini menjelaskan bahwa keluarga memiliki peran yang sangat penting bagi

³¹ Suratinah, *Peranan Orang Tua Dalam Melaksanakan Pendidikan Agama Islam Di Desa Karya Tunas Jaya Kecamatan Tempuling*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam STAI Auliaurasyidin Tembilahan, 2017.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

perkembangan seorang anak utamanya perkembangan moral. Cara dalam menanamkan nilai-nilai karakter dalam lingkungan keluarga adalah metode pembiasaan nasihat, serta motivasi.

Perbedaan kajian di atas dengan kajian penulis yakni pada kajian di atas membahas tentang pendidikan karakter yang diterapkan dalam keluarga, sedangkan penelitian penulis membahas tentang peran orang tua membentuk karakter anak usia dini. Persamaannya yakni sama-sama tentang pendidikan karakter anak.³²

C. Konsep Operasional

Konsep operasional yaitu sebuah konsep yang dipergunakan untuk memberikan penjelasan terhadap kerangka teoritis, hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami penelitian ini.

Dengan demikian indikator-indikator dalam hal yang berkaitan dengan peran orang tua dalam

³² Ilviatun Navisah, *pendidikan Karakter dalam keluarga (Studi Kasus Orang Tua Siswa Sekolah Dasar Brawijaya Smart School Malang)*, Tesis, Program Guru Madrasah Ibtidaiyah Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

membentuk karakter anak usia dini adalah sebagai berikut:

1. Orang tua sebagai panutan
 - a. Orang tua memberikan contoh berperilaku terpuji seperti: jujur, rajin, dermawan, bertanggung jawab, dan menghormati orang lain.
 - b. Orang tua memberikan contoh beribadah seperti: sholat tepat waktu dan berpuasa.
 - c. Orang tua melatih anak berperilaku terpuji.
2. Orang tua sebagai motivator anak
 - a. Orang tua memberikan penghargaan non verbal ketika anak melakukan kebaikan.
 - b. Orang tua memberikan hadiah ketika mendapatkan prestasi.
3. Orang tua sebagai cermin utama anak
 - a. Orang tua bersikap akrab dan harmonis kepada anak dalam keluarga.
 - b. Orang tua mau ikut berdiskusi untuk memecahkan masalah anaknya.
4. Orang tua sebagai fasilitator anak
 - a. Orang tua menyediakan fasilitas belajar yang layak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- b. Orang tua menyediakan fasilitas bermain.
 - c. Orang tua menyediakan fasilitas beribadah.
5. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan karakter anak usia dini
 - a. Faktor intern
 - 1) Adat atau kebiasaan
 - 2) Kehendak/ Kemauan
 - b. Faktor ekstern
 - 1) Pendidikan
 - 2) Lingkungan

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



BAB III **Metode Penelitian**

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik³³

Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai sesuatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti. Oleh karena itu, pada suatu penelitian deskriptif, tidak menggunakan dan tidak melakukan pengujian hipotesis berarti tidak dimaksudkan untuk membangun dan mengembangkan perbendaharaan teori³⁴

B. Tempat dan Waktu Penelitian

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung:Alfabeta,2016).hal.7.

³⁴ Sanapiah Faisal, *Format-format penelitian sosial Dasar-dasar dan aplikasi*.(Jakarta:RajaGrafindo Persada,2007).hal.20.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Tempat penelitian ini akan dilaksanakan di Kelurahan Tanjung pidada Parit Tanjung Pasir 1 RT 01 RW 01 Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir.

Waktu penelitian ini akan dilakukan pada bulan Maret sampai dengan Mei 2021.

C. Subjek dan Obyek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah orang tua di parit tanjung pasir 1 kelurahan Tanjung Pidada. Sedangkan objek penelitian adalah peran orang tua membentuk karakter anak usia dini.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan gejala atau satuan yang di teliti. Sementara itu sampel adalah bagian dari populasi yang ingin diteliti.³⁵

Populasi di dalam penelitian ini adalah orang tua anak berusia 3-8 tahun di parit tanjung pasir 1 yang berjumlah 50 orang tua anak.

³⁵ Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta:Rineka ipta,2002).hal.108-109.



Karena besarnya jumlah populasi kurang dari 100 maka dalam penelitian ini tidak menggunakan sampel.

Tabel III.1

**Data Keluarga Yang Memiliki Anak Usia 3-8 Tahun
Parit Tanjung Pasir 1 RT 01**

No	Nama Orang Tua	Nama Anak
1	Rusnani	Tasya
2	Ratna Wati	
3	Syahrani	Nur Kasih
4	Elmalisa	
5	Suhaili	Elmarisa
6	Ruhanah	
7	Syahrudin	Syahid
8	Uci Pramita	
9	Aliansah	Ria Juwita
10	Srihati	
11	Hendra Siswanto	Nur Erna
12	Nurbayah	
13	Kartina	Kelvin Al-Rasyid
14	Rudi Harno	
15	Antoni	Maryam
16	Mahlinda	



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang****Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

17	Asnawi	Aisyah putri
18	Rusna	
19	Rusli	Rahmat Agus Saputra
20	Siti Nazilah	
21	Riduan	Panca Anugrah
22	Siti Maimunah	
23	Hendra	Neysa Aqila
24	Santi	
25	Saini	M. Zacky Wildan
26	Haniyati	
27	Helmi	Fadil Al-Fajar
28	Khadijah	
29	Ridwan	Syarifah Aini
30	Nurlela	
31	M. Ramli As	Bilal Pratama
32	Nurhayati	
33	Hammi	Riska Aprianti
34	Marlina	
35	Rusdi	Riski Setiawan
36	Raudah	
37	M. Yani	Nur Elma
38	Siti Maisarah	
39	Junika	Rahma Humaira
40	Indah Sari	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang****Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

**E. T
ek**

41	M. Taufik	Nur Cahaya
42	Paridah	
43	M. Arif	Bilal Pratama
44	Rohanah	
45	Asli	Rangga Saputra
46	Sarida	
47	Tamrin	Heldarisa
48	Zahlilawati	
49	Binhur	Muhammad Reza
50	Salasiah	

nik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain yaitu:

1. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.³⁶ Angket pada penelitian ini ditujukan pada orang tua anak usia dini Parit Tanjung Pasir 1.

³⁶Riduan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru - Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2015).hlm. 71.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Skala pengukuran yang digunakan dalam kuesioner (angket) ini yaitu skala Likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala Likert dalam instrumen, dengan bentuk pernyataan³⁷

Tabel III.2
Pernyataan, Skor, dan Sifat Soal
Pada Skala Likert

Pilihan Jawaban	Skor Pertanyaan
Selalu	5
Sering	4
Kadang-kadang	3
Hampir Tidak Pernah	2
Tidak Pernah	1

2. Wawancara

Menurut Sudjana, wawancara adalah proses pengumpulan data atau informasi melalui tatap muka antara pihak penanya (*interviewer*) dengan

³⁷ Sugiyono, *Op.Cit.*, hal.93.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

pihak yang ditanya atau penjawab (*interviewee*). Wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur, dimana peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan.³⁸ Wawancara pada penelitian ini ditujukan pada tokoh masyarakat yang memiliki anak usia dini umur 3-8 tahun di Parit Tanjung Pasir 1.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu yang bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.³⁹ Dokumentasi dalam penelitian ini adalah arsip profil Kelurahan Tanjung Pidada dan foto selama penelitian di Parit Tanjung Pasir 1.

F. Teknik Analisis Data

³⁸ Djama'an Satori, Aan KOMariah, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 130

³⁹ Ibrahim, Metodologi Penelitian Kualitatif : Panduan Penelitian beserta Contoh Proposal Kualitatif. (Bandung: Alfabeta, 2015). hlm. 94.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Data yang terkumpul Dituangkan dalam bentuk angka-angka, dan dianalisis dan diinterpretasikan secara deskriptif.

Selanjutnya data yang bersifat kuantitatif dialihkan dalam bentuk persentase. Berikut rumus yang digunakan untuk mendapatkan persentase, yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

F = Frekuensi

N = Banyak Individu⁴⁰

Sedangkan untuk mengukur klasifikasi peran orang tua dalam membentuk karakter anak usia dini di Masyarakat Parit Tanjung Pasir 1 diukur dari Pelaksanaan konsep operasional dengan ketentuan sebagai berikut:

⁴⁰Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 43.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

- | | |
|---------------------|-----------------------------|
| 1. Angka 1% - 20% | = tidak baik |
| 2. Angka 21% - 40% | = kurang baik |
| 3. Angka 41% - 60% | = cukup baik |
| 4. Angka 61% - 80% | = baik |
| 5. Angka 81% - 100% | = sangat baik ⁴¹ |

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data Hasil Dokumentasi

1. Sejarah Berdirinya Kelurahan Tanjung Pidada

Kelurahan Tanjung Pidada memiliki luas ± 3.762,5 Hektar dengan batas wilayah sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Sungai Salak, Kelurahan Pangkalan Tujuh dan Desa Teluk Jira, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Suhada, Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Sungai Gantang, dan sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Tempuling.

Kelurahan Tanjung Pidada berasal dari pemekaran Kelurahan Sungai Salak yang dimekarkan

⁴¹Riduan, *Op.Cit.*, hal.89.



dengan dikeluarkannya Perda Nomor 5 Tahun 2011 tentang pemekaran Kelurahan.

Adapun nama-nama lurah yang pernah menjabat di Kelurahan Tanjung Pidada adalah sebagai berikut:

- 1) Fauzan
- 2) Hamdan, S.Pd
- 3) Bizarimi, S.Sos (2019-Sekarang)

2. Visi dan Misi Kelurahan Tanjung Pidada

Adapun visi dan misi kelurahan Tanjung Pidada adalah sebagai berikut:

a. Visi

Visi Kelurahan Tanjung Pidada, yaitu:

"TERWUJUDNYA MASYARAKAT YANG MAJU DAN MAKMUR DIDUKUNG OLEH SEKTOR PERTANIAN DAN PERKEBUNAN YANG UNGGUL SERTA PRASARANA TRANSPORTASI YANG MEMADAI DI KELURAHAN TANJUNG PIDADA".

b. Misi

Misi Kelurahan Tanjung Pidada, yaitu:

- 1) Meningkatkan hasil pertanian dan perkebunan
- 2) Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM di segala bidang).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

- 3) Meningkatkan sarana dan prasarana transportasi.
- 4) Meningkatkan pendapatan masyarakat.
- 5) Meningkatkan kualitas aparatur pemerintah dalam pemberian pelayanan prima terhadap masyarakat

3. Demografi

a. Batas Wilayah

- Sebelah Utara :Kelurahan Sungai Salak
- Sebelah Timur :Kelurahan Tempuling
- Sebelah Selatan :Desa Suhada
- Sebelah Barat :Desa Sungai Gantang

b. Luas Wilayah

- Luas wilayah : +/- 3.762,5 Ha terdiri dari:
 - 1) Tanah pemukiman : 100 Ha
 - 2) Tanah persawahan : 160 Ha
 - 3) Tanah perkebunan : 3.500 Ha
 - 4) Tanah perkantoran : 0,5 Ha
 - 5) Lain-lain : 8,5 Ha

4. Keadaan Sosial

a. Jumlah Penduduk



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Jumlah penduduk di Kelurahan Tanjung Pidada sebanyak 423 KK dengan jumlah total penduduk 1.591 orang. Jumlah penduduk di Kelurahan Tanjung Pidada dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.1

**Jumlah Penduduk Kelurahan Tanjung Pidada
Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir**

Jumlah Laki-laki	790orang
Jumlah Perempuan	80 orang
Jumlah Total	1.591orang
Jumlah Kepala Keluarga	423 KK
Kepadatan Penduduk	43,19per km

(Sumber Data : Profil Data Desa Kelurahan Tanjung Pidada Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2020)

b. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan penduduk Kelurahan Tanjung Pidada bermacam-macam mulai dari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

perguruan tinggi hingga tidak tamat sekolah. Tingkat pendidikan penduduk Kelurahan Tanjung Pidada dapat dilihat pada tabelberikut :

Tabel IV.2

**Tingkat Pendidikan Penduduk Kelurahan Tanjung
Pidada Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri
Hilir**

TINGKAT PENDIDIKAN	LK	PR
Usia 3-6 tahun yang belum masuk TK	46	68
Usia 3-6 tahun yang sedang TK/play group	8	7
Usia 7-18 yang tidak pernah sekolah	16	19
Usia 7-18 yang sedang sekolah	166	157
Usia 18-56 tahun yang tidak	145	167



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

pernah sekolah		
Usia 18-56 tahun pernah SD tetapi tidak tamat	35	42
Tamat SD / sederajat	164	140
Tamat SMP / sederajat	85	48
Tamat SMA / sederajat	44	34
Tamat D-1 / sederajat	-	-
Tamat D-2 / sederajat	-	1
Tamat D-3 / sederajat	2	2
Tamat S-1 / sederajat	6	2
Jumlah	717	687
Jumlah Total	1.404 orang	

(Sumber Data : Profil Data Desa Kelurahan Tanjung Pidada Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2020)

c. Mata Pencarian



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Mata Pencaharian Penduduk Kelurahan Tanjung Pidada sangat beragam, hal ini dapat dilihat pada table berikut:

Tabel IV.3

**Mata Pencaharian Penduduk Kelurahan Tanjung
Pidada Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri
Hilir**

JENIS PEKERJAAN	LK	PR
Petani / Pekebun	403	479
Buruh Tani	77	12
Pedagang Keliling	5	-
Nelayan	22	
TNI	1	
Wiraswasta	38	12



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Jumlah Total Penduduk	1.049
------------------------------	--------------

(Sumber Data : Profil Data Desa Kelurahan Tanjung Pidada Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2020)

d. Sarana dan prasarana

Keadaan sarana dan prasarana Kelurahan Tanjung Pidada dapat dilihat pada table berikut :

IV.4

Keadaan Sarana dan Prasarana Masyarakat Kelurahan Tanjung Pidada Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir

No	Bidang	Sub. Bidang	Jumlah
1	Infrastruktur	a. Jalan Sirtu	850 m
		b. Jalan Desa	2 Ha
		c. Jalan Semen	
		d. Sungai	2 Km



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2	Transportasi	a. Perahu Motor	13 Buah
		b. Perahu tanpa Motor	47 Buah
			146 Buah
3	Pendidikan	a. Gedung SD	
		b. Gedung MI	
		c. Gedung PAUD	1 Buah
4	Kesehatan	a. Puskesmas	2 Buah
		b. Pembantu	1 Buah
		b. Posyandu	
5	Ibadah	a. Masjid	1 Buah
		b. Musholla	
5	Ibadah	a. Lapangan Sepak Bola	
		b. Lapangan	6 Buah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang****Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

		Voli	1 Buah
6	Olahraga		1 Buah
			2 Buah

(Sumber Data : Profil Data Desa Kelurahan

Tanjung Pidada Kecamatan

Tempuling Kabupaten Indragiri

Hilir Tahun 2020)

B. Penyajian data hasil penelitian**1. Penyajian Data Hasil Angket**

Berikut merupakan penyajian data hasil soal angket yang diberikan kepada 50 orang tua di Parit Tanjung Pasir 1 Kecamatan Tanjung Pidada.

- a. Orang tua memberikan contoh berperilaku terpuji

Berikut hasil skala pengukuran berdasarkan indikator orang tua memberikan contoh berperilaku terpuji.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Tabel IV.5
Pertanyaan 1
Apakah bapak/ ibu sebagai orang tua
memberikan contoh berperilaku terpuji?

Alternatif Jawaban	Skor	F	Jumlah Skor	P
Selalu	5	29	145	58%
Sering	4	20	80	40%
Kadang-kadang	3	1	3	2%
Hampir tidak Pernah	2	0	0	0%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
Jumlah		50	228	100%

Jumlah skor ideal untuk item pertanyaan 1 (skor tertinggi), yaitu: $5 \times 50 = 250$
 (Selalu) Jumlah skor rendah, yaitu: $1 \times 50 = 50$
 (Tidak pernah)

Berdasarkan data di atas yang diperoleh dari 50 responden, maka pertanyaan 1 diperoleh: $228/250 \times 100\% = 91.2\%$ tergolong kategori **sangat baik** berdasarkan kriteria interpretasi skor.

- b. Orang tua memberikan contoh beribadah



Berikut hasil skala pengukuran berdasarkan indikator orang tua memberikan contoh beribadah.

Tabel IV.6
Pertanyaan 2
Apakah bapak/ ibu sebagai orang tua
ikut memberikan contoh beribadah?

Alternatif Jawaban	Skor	F	Jumlah Skor	P
Selalu	5	30	150	60%
Sering	4	19	76	38%
Kadang-kadang	3	1	3	2%
Hampir tidak Pernah	2	0	0	0%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
Jumlah		50	229	100%

Jumlah skor ideal untuk item pertanyaan 2 (skor tertinggi), yaitu: $5 \times 50 = 250$
(Selalu) Jumlah skor rendah, yaitu: $1 \times 50 = 50$
(Tidak pernah)

Berdasarkan data di atas yang diperoleh dari 50 responden, maka pertanyaan 2 diperoleh:



$229/250 \times 100\% = 91.6\%$ tergolong katagori **sangat baik** berdasarkan kriteria interpretasi skor.

c. Orang tua melatih anak berperilaku terpuji

Berikut hasil skala pengukuran berdasarkan indikator orang tua melatih anak berperilaku terpuji.

Tabel IV.7
Pertanyaan 3
Apakah bapak/ ibu sebagai orang tua
melatih anak berperilaku terpuji?

Alternatif Jawaban	Skor	F	Jumlah Skor	P
Selalu	5	27	135	54%
Sering	4	18	72	36%
Kadang-kadang	3	5	15	10%
Hampir tidak Pernah	2	0	0	0%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
Jumlah		50	222	100%

Jumlah skor ideal untuk item pertanyaan 3 (skor tertinggi), yaitu: $5 \times 50 = 250$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

(Selalu) Jumlah skor rendah, yaitu: $1 \times 50 = 50$
(Tidak pernah)

Berdasarkan data di atas yang diperoleh dari 50 responden, maka pertanyaan 3 diperoleh:
 $222/250 \times 100\% = 88.8\%$ tergolong kategori **sangat baik** berdasarkan kriteria interpretasi skor.

- d. Orang tua memberikan penghargaan nonverbal memberikan seperti tepuk tangan atau acungan jempol ketika anak menunaikan kewajiban sholat atau berperilaku terpuji.

Berikut hasil skala pengukuran berdasarkan indikator orang tua memberikan penghargaan nonverbal seperti tepuk tangan dan acungan jempol ketika anak sholat dan berperilaku terpuji.

STAI AULIAURASYIDIN TEMBILAHAN

Tabel IV.8

Pertanyaan 4

Apakah bapak/ ibu sebagai orang tua memberikan penghargaan non verbal seperti tepuk tangan atau acungan jempol ketika anak menunaikan kewajiban sholat atau berperilaku baik lainnya?

Alternatif Jawaban	Skor	F	Jumlah Skor	P
--------------------	------	---	-------------	---



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Selalu	5	16	80	32%
Sering	4	16	64	32%
Kadang-kadang	3	16	48	32%
Hampir tidak Pernah	2	2	4	4%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
Jumlah	50	196	100%	

Jumlah skor ideal untuk item pertanyaan 4 (skor tertinggi), yaitu: $5 \times 50 = 250$
 (Selalu) Jumlah skor rendah, yaitu: $1 \times 50 = 50$
 (Tidak pernah)

Berdasarkan data di atas yang diperoleh dari 50 responden, maka pertanyaan 4 diperoleh:
 $196/250 \times 100\% = 78.4\%$ tergolong katagori **baik** berdasarkan kriteria interpretasi skor.

- e. Orang tua memberikan apresiasi hadiah ketika anak mampu berpuasa atau berperilaku terpuji

Berikut hasil skala pengukuran berdasarkan indikator orang tua memberikan apresiasi hadiah ketika anak mampu berpuasa atau berperilaku terpuji.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Tabel IV.9

Pertanyaan 5

Apakah bapak/ ibu sebagai orang tua memberikan apresiasi hadiah ketika anak mampu berpuasa atau berperilaku terpuji?

Alternatif Jawaban	Skor	F	Jumlah Skor	P
Selalu	5	17	85	34%
Sering	4	6	24	12%
Kadang-kadang	3	23	69	46%
Hampir tidak Pernah	2	4	8	8%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
Jumlah		50	186	100%

Jumlah skor ideal untuk item pertanyaan 5 (skor tertinggi), yaitu: $5 \times 50 = 250$
 (Selalu) Jumlah skor rendah, yaitu: $1 \times 50 = 50$
 (Tidak pernah)

Berdasarkan data di atas yang diperoleh dari 50 responden, maka pertanyaan 5 diperoleh: $186/250 \times 100\% = 74.4\%$ tergolong kategori **baik** berdasarkan kriteria interpretasi skor.



f. Orang tua bersikap akrab dan harmonis dalam keluarga

Berikut hasil skala pengukuran berdasarkan indikator orang tua bersikap akrab dan harmonis dalam keluarga.

Tabel IV.10
Pertanyaan 6

Apakah bapak/ ibu sebagai orang tua bersikap akrab dan harmonis dalam keluarga?

Alternatif Jawaban	Skor	F	Jumlah Skor	P
Selalu	5	36	180	72%
Sering	4	8	32	16%
Kadang-kadang	3	6	18	12%
Hampir tidak Pernah	2	0	0	0%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
Jumlah		50	230	100%

Jumlah skor ideal untuk item pertanyaan 6 (skor tertinggi), yaitu: $5 \times 50 = 250$
(Selalu) Jumlah skor rendah, yaitu: $1 \times 50 = 50$
(Tidak pernah)





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Berdasarkan data di atas yang diperoleh dari 50 responden, maka pertanyaan 6 diperoleh: $230/250 \times 100\% = 92\%$ tergolong katagori **sangat baik** berdasarkan kriteria interpretasi skor.

- g. Orang tua mendengarkan cerita anak ketika ia menangis atau bergembira

Berikut hasil skala pengukuran berdasarkan indikator orang tua mendengarkan cerita anak ketika ia menangis atau bergembira.

Tabel IV.11

Pertanyaan 7

Apakah bapak/ ibu sebagai orang tua mendengarkan cerita anak ketika ia menangis atau gembira?

Alternatif Jawaban	Skor	F	Jumlah Skor	P
Selalu	5	18	90	36%
Sering	4	17	68	34%
Kadang-kadang	3	15	45	30%
Hampir tidak Pernah	2	0	0	0%
Tidak Pernah	1	0	0	0%



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurasyidin Tembilahan

Jumlah	50	203	100%
---------------	-----------	------------	-------------

Jumlah skor ideal untuk item pertanyaan 7 (skor tertinggi), yaitu: $5 \times 50 = 250$
 (Selalu) Jumlah skor rendah, yaitu: $1 \times 50 = 50$
 (Tidak pernah)

Berdasarkan data di atas yang diperoleh dari 50 responden, maka pertanyaan 7 diperoleh: $203/250 \times 100\% = 81.2\%$ tergolong katagorisangat baikberdasarkan kriteria interpretasi skor.

h. Orang tua menyediakan fasilitas bermain anak.

Berikut hasil skala pengukuran berdasarkan indikator orang tua menyediakan fasilitas bermain anak.

STAI AULIAURASYIDIN

Tabel IV.12

Pertanyaan 8

Apakah bapak/ ibu sebagai orang tua menyediakan fasilitas bermain anak?

Alternatif Jawaban	Skor	F	Jumlah Skor	P
Selalu	5	18	90	36%
Sering	4	8	32	16%
Kadang-	3	24	72	48%



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

kadang				
Hampir tidak Pernah	2	0	0	0%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
Jumlah	50	194	100%	

Jumlah skor ideal untuk item pertanyaan 8 (skor tertinggi), yaitu: $5 \times 50 = 250$ (Selalu) Jumlah skor rendah, yaitu: $1 \times 50 = 50$ (Tidak pernah)

Berdasarkan data di atas yang diperoleh dari 50 responden, maka pertanyaan 8 diperoleh: $194/250 \times 100\% = 77.6\%$ tergolong katagori **baik** berdasarkan kriteria interpretasi skor.

- i. Orang tua menyediakan fasilitas belajar anak.

Berikut hasil skala pengukuran berdasarkan indikator orang tua memberikan fasilitas belajar anak.

Tabel IV.13
Pertanyaan 9

Apakah bapak/ ibu sebagai orang tua menyediakan fasilitas belajar anak?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Alternatif Jawaban	Skor	F	Jumlah Skor	P
Selalu	5	34	170	68%
Sering	4	8	32	16%
Kadang-kadang	3	8	24	16%
Hampir tidak Pernah	2	0	0	0%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
Jumlah		50	226	100%

Jumlah skor ideal untuk item pertanyaan 9 (skor tertinggi), yaitu: $5 \times 50 = 250$
 (Selalu) Jumlah skor rendah, yaitu: $1 \times 50 = 50$
 (Tidak pernah)

Berdasarkan data di atas yang diperoleh dari 50 responden, maka pertanyaan 9 diperoleh: $226/250 \times 100\% = 90.4\%$ tergolong katagori **sangat baik** berdasarkan kriteria interpretasi skor.

j. Orang tua menyediakan fasilitas beribadah anak

Berikut hasil skala pengukuran berdasarkan indikator orang tua memberikan fasilitas beribadah anak.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Tabel IV.14
Pertanyaan 10
Apakah bapak/ ibu sebagai orang tua menyediakan fasilitas beribadah anak?

Alternatif Jawaban	Skor	F	Jumlah Skor	P
Selalu	5	37	185	74%
Sering	4	10	40	20%
Kadang-kadang	3	3	9	6%
Hampir tidak Pernah	2	0	0	0%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
Jumlah		50	234	100%

Jumlah skor ideal untuk item pertanyaan 10 (skor tertinggi), yaitu: $5 \times 50 = 250$
 (Selalu) Jumlah skor rendah, yaitu: $1 \times 50 = 50$
 (Tidak pernah)

Berdasarkan data di atas yang diperoleh dari 50 responden, maka pertanyaan 10 diperoleh: $234/250 \times 100\% = 93.6\%$ tergolong kategori **sangat baik** berdasarkan kriteria interpretasi skor.



Untuk mengetahui data hasil penelitian menggunakan angket, dilakukan rekapitulasi sebagai berikut:

Tabel IV.20

Rekapitulasi data hasil angket

NO	Tabel	Alternatif Jawaban										Jumlah Orang Tua	P
		Selalu		Sering		Kadang - kadang		Hampir Tidak Pernah		Tidak Pernah			
		F	P	F	P	F	P	F	P	F	P		
1	IV.5	29	58%	20	40%	1	2%	0	0%	0	0%	50	100%
2	IV.6	30	60%	19	38%	1	2%	0	0%	0	0%	50	100%
3	IV.7	27	38%	18	36%	5	10%	0	0%	0	0%	50	100%
4	IV.8	16	32%	16	32%	16	32%	2	4%	0	0%	50	100%
5	IV.9	17	34%	6	12%	23	46%	4	8%	0	0%	50	100%
6	IV.10	36	72%	8	16%	6	12%	0	0%	0	0%	50	100%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

7	IV.11	18	36%	17	34%	15	30%	0	0%	0	0%	50	100%
8	IV.12	18	36%	8	16%	24	48%	0	0%	0	0%	50	100%
9	IV.13	34	68%	8	16%	8	16%	0	0%	0	0%	50	100%
10	IV.14	37	74%	10	20%	3	6%	0	0%	0	0%	50	100%
JUMLAH F		262		130		102		6		0			

Berdasarkan rekapitulasi hasil soal angket di atas, diketahui bahwa dari keseluruhan hasil soal angket didapat 262 kali jawaban "Selalu", 130 kali jawaban "Sering", 102 jawaban "Kadang-kadang", dan 6 kali jawaban "Hampir Tidak pernah".

Selanjutnya, untuk sifat soal angket jawaban "Selalu" diberi skor 5, jawaban "Sering" diberi 4, jawaban "Kadang-kadang" diberi 3, dan jawaban "Hampir Tidak pernah" diberi skor 2. Sehingga didapat hasil:

$$\text{Selalu} = 262 \times 5 = 1310$$

$$\text{Sering} = 130 \times 4 = 520$$

$$\text{Kadang-kadang} = 102 \times 3 = 306$$

$$\text{Tidak pernah} = 6 \times 2 = 12 +$$

$$\text{Jumlah total F} = 2148$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Sedangkan,

$N = \text{Jumlah Populasi} \times \text{Jumlah Pernyataan pada Angket} \times \text{Skor Tertinggi}$

$$N = 50 \times 10 \times 5$$

$$N = 2500$$

Mengetahui rata-rata persentase dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{2148}{2500} \times 100\%$$

$$P = 85,92$$

Sesuai dengan standar kriteria yang telah ditetapkan, maka Peran Orang Tua dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini mencapai angka 85.92%, yang masuk pada interval 81%-100% dan dikategorikan sangat baik. Berikut kriteria interpretasi skor:

- | | |
|--------------------|---------------|
| 1. Angka 1% - 20% | = tidak baik |
| 2. Angka 21% - 40% | = kurang baik |
| 3. Angka 41% - 60% | = cukup baik |
| 4. Angka 61% - 80% | = baik |



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

5. Angka 81% -
100%= sangat baik

6. Penyajian Data Hasil Wawancara

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter anak usia dini di masyarakat Parit Tanjung Pasir 1, penulis melakukan wawancara kepada tokoh masyarakat Parit Tanjung Pasir 1. Hasil wawancara tersebut adalah sebagai berikut :

a. Wawancara yang dilakukan kepada Imam Masjid Parit Tanjung Pasir 1

1) Nama : Helmi (Imam Masjid)

2) Orang Tua dari : Fadil Al-Fajar

3) Hari/ Tanggal : Selasa, 23 Maret 2021

4) Wawancara ke : 1

5) Tempat : Rumah Pak Helmi

a) Menurut Bapak/ Ibu apa saja yang dapat mempengaruhi terbentuknya karakter?

"Menurut Saya hal yang mempengaruhi karakter anak Teman, Pergaulan, Permainan, dan pemberian pendidikan."

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang****Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

b) Dari jawaban bapak/ ibu tadi manakah yang lebih mempengaruhi karakter anak?

"Pendidikan"

c) Menurut bapak ketika lingkungan anak kurang baik bagi anak, bagaimana orangtua menyikapinya?

"Memberikan teguran dan peringatan, serta nasehat untuk mengikuti teman yang baik"

d) Menurut bapak ketika lingkungan anak baik bagi anak, bagaimana orangtua menyikapinya?

"Menerima dengan hati yang bersyukur dan mendukung pergaulan anak."

e) Menurut pendapat Bapak/ Ibu hal dominan apa, yang mempengaruhi pembentukan karakter ananda saat ini?

"Pembelajaran dan tunjuk ajar orang tua di rumah"

b. Wawancara yang dilakukan kepada Ketua Pengurus Masjid Parit Tanjung Pasir 1

1) Nama : Syahran

2) Orang Tua dari : Nur Kasih

3) Hari/ Tanggal : Selasa, 30 Maret 2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

4) Wawancara ke : 2

5) Tempat : Rumah Pak Syahrani

a) Menurut Bapak/ Ibu apa saja yang dapat mempengaruhi terbentuknya karakter?

"Teman Sebaya, Lingkungan tempat tinggal dan Media Elektronik itulah yang mempengaruhi anak-anak.

b) Dari jawaban bapak/ ibu tadi manakah yang lebih mempengaruhi karakter anak?

"Menurut pengalaman pribadi saya Lingkungan serta teman-teman anak sangat memberikan pengaruh kepada karakter anak."

c) Menurut bapak ketika lingkungan anak kurang baik bagi anak, bagaimana orangtua menyikapinya?

"Menurut saya ada baiknya kita orang tua untuk memberikan nasehat agar anak tidak mengikuti lingkungan atau teman-temannya tersebut."

d) Menurut bapak ketika lingkungan anak baik bagi anak, bagaimana orangtua menyikapinya?

"Kita dapat melakukan 3 hal seperti, mendukung pergaulan anak, memotivasi anak untuk ikut



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

serta bergabung bermain, dan memberikan dukungan agar anak bertambah semangat.”

e) Menurut pendapat Bapak/ Ibu hal dominan apa, yang mempengaruhi pembentukan karakter ananda saat ini?

“Menurut saya teman sebaya sangat dominan mempengaruhi karakter anak, karena dia senang sekali mengikuti teman-temannya.”

c. Wawancara yang dilakukan pada Guru Paud di Parit Tanjung Pasir

- 1) Nama : Kartina
- 2) Orang Tua dari : Kelvin Al-Rasyid
- 3) Hari/ Tanggal : Selasa, 6 April 2021
- 4) Wawancara ke : 3
- 5) Tempat : Rumah Ibu Kartina
 - a) Menurut Bapak/ Ibu apa saja yang dapat mempengaruhi terbentuknya karakter?

“Hal yang dapat mempengaruhi karakter anak menurut saya ada banyak contohnya pembelajaran atau pengajaran di rumah dan di sekolah, tingkat pendidikan orang tua, teman sebaya atau saudara, serta lingkungan bermainnya.”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

b) Dari jawaban bapak/ ibu tadi manakah yang lebih mempengaruhi karakter anak?

"Yang lebih dominan menurut saya adalah pembelajaran dari orang tua."

c) Menurut bapak ketika lingkungan anak kurang baik bagi anak, bagaimana orangtua menyikapinya?

"Saya selaku orang tua akan melarang anak untuk bergabung dengan lingkungan atau teman tersebut."

d) Menurut bapak ketika lingkungan anak baik bagi anak, bagaimana orangtua menyikapinya?

"Saya dengan senang hati akan terus mendorong serta memberikan motivasi agar anak dapat terus berkembang di lingkungan yang baik."

e) Menurut pendapat Bapak/ Ibu hal dominan apa, yang mempengaruhi pembentukan karakter ananda saat ini?

"Menurut saya yang dominan yakni orang tua, karena anak lebih sering berada dengan orang tua."



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

d. Wawancara yang dilakukan pada Guru Ngaji di Parit Tanjung Pasir 1

- 1) Nama : Saini
- 2) Orang Tua dari : Muhammad Zacky Wildan
- 3) Hari/ Tanggal : Minggu, 11 April 2021
- 4) Wawancara ke : 4
- 5) Tempat : Rumah Pak Saini

1. Menurut Bapak/ Ibu apa saja yang dapat mempengaruhi terbentuknya karakter?

"Menurut saya yang mempengaruhi karakter anak yaitu pola asuh dari orang tua, lingkungan dan juga pendidikan yang diberikan."

2. Dari jawaban bapak/ ibu tadi manakah yang lebih mempengaruhi karakter anak?

"Pola asuh dari orang tua"

3. Menurut bapak ketika lingkungan anak kurang baik bagi anak, bagaimana orangtua menyikapinya?

"Saya selaku orang tua tentu menginginkan anak berteman di lingkungan yang baik, bila lingkungan anak tidak baik maka kita orang tua

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang****Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

harus menegur, dan mencegah agar anak tidak terpengaruh.”

4. Menurut bapak ketika lingkungan anak baik bagi anak, bagaimana orangtua menyikapinya?

“Saya sangat memberikan dukungan baik itu motivasi atau pun juga ikut melihat anak di lingkungan tersebut sehingga ia merasa lebih bersemangat.”

5. Menurut pendapat Bapak/ Ibu hal dominan apa, yang mempengaruhi pembentukan karakter ananda saat ini?

“Menurut saya saat ini pola asuh dari orang tua dan pendidikan yang diberikan .”

- e. Wawancara yang dilakukan pada tokoh masyarakat sebagai tokoh adat di Parit Tanjung Pasir 1

- | | |
|-------------------|-----------------------|
| 1) Nama | : H. Yani |
| 2) Orang Tua dari | : Nur Elma |
| 3) Hari/ Tanggal | : Selasa, 16 Mei 2021 |
| 4) Wawancara ke | : 5 |
| 5) Tempat | : Rumah Pak H. Yani |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

a) Menurut Bapak/ Ibu apa saja yang dapat mempengaruhi terbentuknya karakter?

"Yang mempengaruhi karakter anak selain dari orang tua, teman bermain dan pendidikan atau sekolah."

b) Dari jawaban bapak/ ibu tadi manakah yang lebih mempengaruhi karakter anak?

"Yang lebih mempengaruhi menurut saya adalah dari orang tua"

c) Menurut bapak ketika lingkungan anak kurang baik bagi anak, bagaimana orangtua menyikapinya?

"Jika lingkungan tempat bermain dan teman-temannya tidak baik, saya akan mencegah anak saya untuk masuk pada lingkungan bermain tersebut."

d) Menurut bapak ketika lingkungan anak baik bagi anak, bagaimana orangtua menyikapinya?

"Bila lingkungan anak saya baik, maka saya akan mendukung seperti saya akan memberikan fasilitas untuk anak saya dapat lebih baik lagi."



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

e) Menurut pendapat Bapak/ Ibu hal dominan apa, yang mempengaruhi pembentukan karakter ananda saat ini?

"Ada dua yakni selain orang tua juga teman bermain anak."

C. Pembahasan Data Hasil Penelitian

1. Pembahasan data hasil angket

Berdasarkan data hasil rekapitulasi angket Peran Orang Tua dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini di Masyarakat Parit Tanjung Pasir 1 mencapai angka 85.92%, yang masuk pada interval 81%-100% dan dikategorikan sangat baik.

Hal ini terlihat pada adanya peranan orang tua, antara lain sebagai berikut:

a. Orang tua sebagai panutan

Dalam hal ini orang tua di masyarakat parit tanjung pasir 1 memberikan teladan sangat baik dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

angka mencapai 90,5% dalam aktivitasnya ketika berperilaku maupun beribadah. Hal ini didukung dengan kebiasaan orang tua memberikan contoh baik dalam berperilaku dan menunaikan kewajiban beribadah.

Menurut Gunadi orang tua berperan sebagai panutan positif bagi anak sebab anak-anak belajar terbanyak dari apa yang dilihatnya, bukan dari apa yang didengarnya.⁴²

b. Orang tua sebagai motivator anak

Orang tua di masyarakat parit tanjung pasir 1 memberikan motivasi berupa dukungan verbal dan non verbal dengan baik kepada anaknya dengan peroleh angka 76,4%. Didukung oleh keinginan orang tua melihat anaknya lebih baik dan bersemangat dengan diberikannya dukungan.

⁴² Zubaedi, Desain Pendidikan Karakter Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan. (Jakarta:Kencana).hal.144.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Anak mempunyai motivasi untuk bergerak dan bertindak apabila ada dorongan dari orang lain terutama orang tua. Orang tua sebagai motivator anak harus memberikan dorongan dalam segala aktivitas anak, misalnya dengan memberikan hadiah apabila anak berhasil dalam ujian. Dengan motivasi yang diberikan oleh orang tua, anak akan lebih giat lagi dalam belajar.⁴³

c. Orang tua sebagai cermin utama anak

Dalam hal ini orang tua di masyarakat Parit Tanjung Pasir 1 mayoritas orang tua memiliki sifat keterbukaan terhadap anak, dan menjalin hubungan yang akrab dan harmonis sangat baik kepada anak-anaknya, dengan perolehan angka 86,6%, di dukung oleh keinginan orang tua agar anak kepribadian anak berkembang

Dindin Jamaluddin, Paradigma Pendidikan Anak Dalam Islam. (Bandung:Pustaka Setia),hal.145-146.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

dengan baik dan untuk menjaga hubungan keluarga terjalin dengan baik.

Menurut Gunadi orang tua berkewajiban menciptakan suasana yang hangat dan tentram. Tanpa ketentraman, akan sukar bagi anak untuk belajar apapun dan anak akan mengalami hambatan dalam pertumbuhan jiwanya. Ketegangan atau ketakutan adalah wadah yang buruk bagi perkembangan karakter anak.⁴⁴

d. Orang tua sebagai fasilitator anak

Dalam hal ini orang tua di masyarakat parit tanjung pasir memberikan fasilitas sangat baik bagi anak dengan perolehan angka 87,2%, Orang tua memasukkan anak-anak ke paud kelurahan, mendukung pembelajaran dengan menyediakan alat-alat belajar, memberikan fasilitas permainan yang edukatif, serta memberikan fasilitas beribadah seperti mukena, sajadah,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

kopiah serta iqro' untuk mendukung ibadah anak, di dukung dengan keinginan orang tua menunjang perkembangan anak melalui aktivitas belajar, bermain, dan rajin beribadah.

Pendidikan bagi anak akan berhasil dan berjalan baik apabila fasilitas cukup tersedia. Bukan berarti orang tua memaksakan diri untuk mencapai tersedianya fasilitas. Akan tetapi, orang tua sedapat mungkin memenuhi fasilitas yang diperlukan oleh anak dengan kondisi ekonomi yang ada.⁴⁵

2. Pembahasan Data Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara berkenaan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter anak usia dini di Parit Tanjung Pasir 1 Kelurahan Tanjung Pidada Kecamatan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang****Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Tempuling, dapat penulis simpulkan hasil wawancara tersebut yaitu :

b. Hal-hal yang dapat mempengaruhi terbentuknya karakter anak ialah teman sebaya, pendidikan yang diberikan dari orang tua, lingkungan sekolah serta tempat tinggal, serta media elektronik. Anak-anak senang mencontoh yang terlihat di hadapan mereka seperti teman, media elektronik, serta adat kebiasaan yang dilakukan disekitar lingkungan tempat tinggalnya.

c. Hal yang paling kuat dalam mempengaruhi karakter anak usia dini ialah orang tua sebab banyak waktu yang anak habiskan bersama dengan keluarga terutama orang tua anak senantiasa mencontoh apa yang dilakukan orang tua sehingga menjadi kebiasaan, kemudian hal yang dominan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang****Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

mempengaruhi karakter seorang anak adalah teman serta lingkungan, naluri anak adalah senang mencontoh dia akan mengikuti orang tua, teman, dan orang di dekatnya. Anak akan baik jika ia berada di lingkungan yang baik dan terbiasa melihat dan melakukan kebaikan.

d. Orang tua selalu menginginkan hal yang baik untuk anaknya baik itu lingkungan, sekolah, dan pendidikan serta agamanya. Sehingga orang tua akan melakukan teguran-teguran ketika ia melihat lingkungan membawa anaknya kepada hal yang negatif, sebaliknya orang tua akan bahagia sehingga memberikan dukungan motivasi bahkan fasilitas agar karakter anak lebih baik.

D. Analisis Data Penelitian

Dari data hasil angket dan wawancara yang dikumpulkan, dapat di analisis bahwa peran orang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

tua dalam membentuk karakter anak usia dini di masyarakat Parit Tanjung Pasir 1 dikategorikan sangat baik dengan perolehan angka 85,92%, terletak pada interval 81%-100%.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter anak usia dini di masyarakat Parit Tanjung Pasir 1 di antaranya :

1. Pendukung

a. Adat

Adat masyarakat di Parit Tanjung Pasir 1 untuk membawa anak-anak ke tempat beribadah bersama dengan orang tua, serta mengajarkan huruf-huruf Al-Qur'an sejak dini.

b. Kebiasaan

Kebiasaan orang tua di masyarakat Parit Tanjung Pasir 1 melakukan hal-hal baik di depan anak, baik ketika dalam kehidupan dalam rumah di lingkungan luar rumah.

c. Kemauan

Setiap individu mempunyai kemauan, anak usia dini di masyarakat Parit Tanjung Pasir 1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

memiliki kemauan untuk mengikuti gaya teman, orang tua, serta adat masyarakat. Namun, beberapa perilaku terpuji harus dipaksakan agar karakter anak berubah menjadi lebih baik.

b. Pendidikan dalam keluarga

Pendidikan dalam keluarga, Orang tua adalah pendidik utama dan pertama seorang anak. Dari orang tua anak pertama belajar salah dan benar, tunjuk ajar, serta tatanan norma yang berlaku lingkungan masyarakat tempat tinggal.

c. Pola asuh orang tua

Pola asuh orang tua dalam keluarga, orang tua yang demokratis tentu berbeda dengan orang tua yang otoriter. Mayoritas dari pola asuh orang tua di Parit Tanjung Pasir 1 adalah demokratis, mereka mau mendengarkan anak-anak mereka. Namun, hal ini tidak di dukung dengan pemberian apresiasi ketika anak berperilaku terpuji.

d. Sekolah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Selama di sekolah para guru menanamkan perilaku-perilaku terpuji, serta menjadi teladan dengan sabar dan telaten. Sekolah hanyalah menjadi pendukung orang tua membentuk anak berkarakter baik.

2. Penghambat

a. Lingkungan

Lingkungan mempengaruhi pembentukan karakter baik di lingkungan ketika anak bermain, belajar, atau tinggal. Lingkungan terbagi tiga yakni lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan lingkungan keluarga. Di parit tanjung pasir 1 anak mudah merasa bosan dengan pembelajaran selama berada di lingkungan sekolah karena lingkungan tersebut kurang menyenangkan dan terpengaruh juga oleh teman sebaya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan data hasil penelitian melalui angket dan wawancara dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Peran orang tua dalam membentuk karakter anak usia dini di Parit Tanjung Pasir 1 dikategorikan sangat baik dengan perolehan angka 85,92%, terletak pada interval 81%-100%. Hal ini terlihat pada adanya peran orang tua sebagai panutan, orang tua sebagai motivator anak, orang tua sebagai cermin utama anak, orang tua sebagai fasilitator anak.
2. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter anak usia dini di masyarakat Parit Tanjung Pasir 1 antara lain :
 - a. Pendukung
 - 1) Adat
 - 2) Kebiasaan
 - 3) Kemauan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

4) Pola asuh orang tua

5) Sekolah

b. Eksternal

1) Lingkungan

B. Saran-saran

Melalui tulisan ini, penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Masyarakat hendaknya meningkatkan peran sebagai orang tua untuk membentuk karakter dengan cara selalu membimbing, mengarahkan, mendidik dan memberikan motivasi anak sehingga mengetahui nilai perilaku yang dilarang dan diperintah.
2. Orang tua hendaknya melakukan pembenahan serta koreksi diri terhadap berbagai kekurangan dalam pendidikan dan pengasuhan.
3. Peneliti hendaknya lebih memahami bagaimana karakter-karakter tersebut agar menjadi manusia yang berakhlak terpuji dan tercapainya keberkahan dalam menuntut ilmu.



DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, Jamal (2017) *Islamic Parenting Pendidikan Anak Metode Nabi*, (Solo:Aqwam).

Anwar dan Arsyad Ahmad. (2009) *Pendidikan Anak Usia Dini Panduan Praktis Bagi Ibu dan Calon Ibu*. (Bandung:Alfabeta)

Arikunto, Suharsimin. (2002) *Prosedur Penelitian*, (Jakarta:Rineka Cipta)

Darmadi, Hamid. (2019) *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi Konsep Dasar, Teori, Strategi dan Implementasi dalam Pendidikan Globalisasi*. (Tangerang: Anlimage)

Departemen Pendidikan Nasional.(1991) *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi kedua*, (Jakarta: Balai Pustaka)

Departemen Pendidikan Nasional. (2008) *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi keempat*, (Jakarta: Balai Pustaka)

Faisal, Sanapiah. (2007) *Format-format penelitian sosial Dasar-dasar dan aplikasi*.(Jakarta:RajaGrafindo Persada).

_____, (1989) *Metode Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional)

Gunawan,Heri.(2014) *Pendidikan Karakter Konsep dan Implikasi*. (Bandung:Alfabeta)

Hamid, Hamdani dan Beni Ahmad Saebani, (2013) *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. (Bandung:Pustaka Setia)

Hamzah, Nur. (2013).*Pengembangan Sosial Anak Usia Dini* (Pontianak:IAIN)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Elviatun Navisah, (2016) *Pendidikan Karakter dalam keluarga (Studi Kasus Orang Tua Siswa Sekolah Dasar Brawijaya Smart School Malang)*, Tesis, Program Guru Madrasah Ibtidaiyah Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Izzati, Rita Eka. (2017) *Model Konseling Anak Usia Dini*, (Bandung:Remaja Rosdakarya)

Jamaluddin, Dindin. (2013) *Paradigma Pendidikan Anak Dalam Islam*, (Bandung: Pustaka Setia)

Kumala, Aprilia dan F.Arundaya "2017" *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Surabaya:Ikhtiar).

Marzuki. (2015) *Pendidikan Karakter Islam*. (Jakarta: Bumi Aksara).

Mulyasa. (2014) *Manajemen PAUD*, (Bandung: Remaja Rosdakarya)

Mutiah, Diana. (2010) *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. (Jakarta:Kencana).

Riduan, (2015) *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru - Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta)

Rosidatun. (2018) *Model Implementasi Pendidikan Karakter*, (Gresik:Caramedia)

Salahudin, Anas dan Irwanto Alkrienciehie, *Pendidikan Karakter Pendidikan Berbasis Agama & Budaya Bangsa*. ()

Satori, Djam'an dan Aan Komariah. (2014) *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta)

Sudijono, Anas. (2009) *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Sugiyono. (2016) Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (Bandung:Alfabeta)

Suratinah. (2017) *Peranan Orang Tua Dalam Melaksanakan Pendidikan Agama Islam Di Desa Karya Tunas Jaya Kecamatan Tempuling*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.

Susanto, Ahmad. (2018) *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*, (Jakarta: Bumi Aksara)

Trianto. (2011) *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak kelas Awal SD/MI* (Jakarta:Kencana).

Twiningsih , Anik dan Fepi Dwianto. (2019) *Ayah Terlibat Keluarga Hebat, (Jurus jitu membangun karakter pada anak)*, (Jawa Timur:Beta Aksara).

Zubaedi. (2011) *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga*, (Kencana:Jakarta)

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

PERAN ORANG TUA DALAM MEMBENTUK KARAKTER ANAK USIA DINI DI
MASYARAKAT PARIT TANJUNG PASIR 1
KECAMATAN TANJUNG PIDADA

A. Variabel

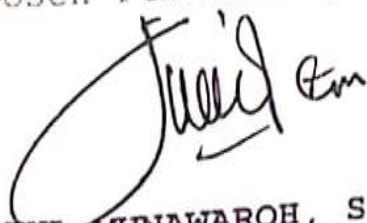
Peran orang tua dalam membentuk karakter anak usia dini di Masyarakat Peran Tanjung Pasir 1.

B. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Nomor Item
1	Peran	Orang tua Memberikan Contoh berperilaku terpuji	1
		Orang tua Memberikan Contoh beribadah	2
		Orang tua Melatih anak berperilaku terpuji	3
		Orang tua Memberikan penghargaan non verbal	4
		Orang tua Memberikan apresiasi hadiah	5
		Orang tua bersikap akrab dan harmonis dalam keluarga	6
		Orang tua mau mendengarkan anak	7

		Orang tua menyediakan fasilitas bermain anak.	8
		Orang tua menyediakan fasilitas belajar anak.	9
		Orang tua menyediakan fasilitas beribadah anak.	10
2	Faktor	Faktor Intern (Insting/ Naluri)	
		Faktor Intern (Adat/Kebiasaan)	
		Faktor Intern (Kehendak/Kemauan)	
		Faktor Intern (Suara Batin/ Suara hati)	
		Faktor Intern (Keturunan)	
		Faktor Ekstern (Pendidikan)	
		Faktor Ekstern (Lingkungan)	

Dosen Pembimbing



FARIDATUL MUNAWAROH, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 2123068802

Peneliti



RAHMAWATI
NIRM. 1209.17.08325

REKAPITULASI LEMBA HASIL

NO	KODE ORANG TUA	BUTIR SOAL										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	OT1	5	4	4	4	2	3	3	3	3	4	35
2	OT2	5	4	4	4	2	3	3	3	3	4	35
3	OT3	5	5	5	2	3	5	5	5	3	3	41
4	OT4	4	4	5	3	3	5	5	5	5	5	44
5	OT5	4	5	5	3	5	4	5	4	5	5	45
6	OT6	5	5	5	4	3	5	4	3	4	5	43
7	OT7	4	5	5	4	3	5	4	3	4	5	42
8	OT8	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35
9	OT9	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
10	OT10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
11	OT11	4	5	4	5	3	3	3	5	4	5	41
12	OT12	4	4	4	3	5	5	4	5	5	5	44
13	OT13	4	5	3	3	2	4	4	5	5	5	40
14	OT14	4	5	3	3	2	4	4	5	5	5	40
15	OT15	4	5	4	2	3	5	4	5	3	5	40
16	OT16	4	5	4	5	5	5	4	4	3	3	42
17	OT17	4	4	4	3	5	3	4	5	5	5	42
18	OT18	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	46
19	OT19	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	45
20	OT20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
21	OT21	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	46
22	OT22	5	5	4	5	3	3	3	3	4	5	43
23	OT23	4	4	5	5	4	5	3	3	4	5	40
24	OT24	5	5	5	4	5	5	4	3	3	5	44
25	OT25	5	4	5	5	5	5	3	3	5	4	40
26	OT26	5	4	5	3	5	5	3	5	5	4	42



27	OT27	5	5	5	4	3	5	3	3	3	5	41
28	OT28	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	32
29	OT29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
30	OT30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
31	OT31	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	48
32	OT32	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
33	OT33	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41
34	OT34	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	46
35	OT35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
36	OT36	5	5	5	4	3	3	3	4	5	5	42
37	OT37	5	5	5	3	3	5	5	3	5	5	44
38	OT38	5	5	5	3	3	5	5	3	5	5	44
39	OT39	5	5	5	3	3	5	5	3	5	5	44
40	OT40	5	5	5	3	3	5	5	3	5	5	44
41	OT41	5	4	5	5	3	5	5	4	5	5	46
42	OT42	4	4	4	5	3	5	3	3	5	5	41
43	OT43	5	4	5	5	3	5	3	3	5	5	43
44	OT44	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	48
45	OT45	4	4	3	3	3	4	3	3	5	5	37
46	OT46	4	4	3	3	3	4	3	3	5	5	37
47	OT47	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	46
48	OT48	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	47
49	OT49	5	4	4	4	3	3	3	3	5	4	40
50	OT50	4	5	4	4	3	5	3	3	5	4	40
Jumlah												2148



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Milik STAI Auliurasyidin Tembilahan

DOKUMENTASI



GAMBAR 1.1 (MEMINTA IZIN PENELITIAN)



GAMBAR 1.2 (BERFOTO DENGAN SEKRETARIS LURAH DAN STAFF KELURAHAN)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



GAMBAR 1.3 (PENGISIAN ANGKET OLEH IBU KARTINA)



GAMBAR 1.4 (PENGISIAN ANGKET OLEH IBU PARIDAH)



Hak asyidin Tembilahan



GAMBAR 1.5 (PENGISIAN ANGKET OLEH IBU SARIDAH)



GAMBAR 1.6 (PENGISIAN ANGKET OLEH IBU SITI MAISARAH)

asyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliurasyidin Tembilahan



GAMBAR 1.7 (PENGISIAN ANGKET OLEH IBU KHADIJAH)



GAMBAR 1.8 (PENGISIAN ANGKET OLEH IBU NURLELA)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliurasyidin Tembilahan



Hak cipta dimiliki STAI Aulaurasyidin Tembilahan



Gambar 1.9 Orang tua sebagai panutan (Orang tua memberikan contoh berperilaku terpuji)



Gambar 1.10 Orang tua sebagai panutan (Orang tua memberikan contoh beribadah)

AULIAURASYIDIN
TEMBILAHAN

Hak cipta dimiliki STAI Aulaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurasyidin Tembilahan



Gambar 1.11 Orang tua sebagai motivator anak (Orang tua memberikan hadiah)



Gambar 1.12 Orang tua sebagai cermin utama anak (Orang tua berdiskusi dengan anak)

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiliaurasyidin Tembilahan

ahan

uan suatu mas



Gambar 1.13 Orang tua sebagai fasilitator (Orang tua menyediakan fasilitas belajar)



Gambar 1.14 Orang tua sebagai fasilitator (Orang tua menyediakan fasilitas bermain)



Gambar 1.15 Orang tua sebagai fasilitator (Orang tua menyediakan fasilitas beribadah)

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

mencantumkan dan menyebutkan sumber
1, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
Auliaurrasyidin Tembilahan
seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



GAMBAR 1.16 (MELAKUKAN WAWANCARA DENGAN BAPAK HELMI)



GAMBAR 1.17 (MELAKUKAN WAWANCARA DENGAN BAPAK SYAHRAN)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



GAMBAR 18 (MELAKUKAN WAWANCARA BERSAMA BAPAK SAINI)



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



GAMBAR 1.19 (SERAH TERIMA SURAT TELAH MELAKUKAN PENELITIAN DI PARIT TANJUNG PASIR 1 KELURAHAN TANJUNG BIDADA OLEH BAPAK BIZARIMI S.Sos)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Rahmawati
Tempat/ Tgl Lahir : Tembilahan, 27 Agustus 1997
Nama Ayah : M. Saripudin
Nama Ibu : Parmi
Alamat : Jl. Sungai Beringin Lorong Ingin Jaya
Handphone : 082286940178



B. Riwayat Pendidikan

SD/ MI : SDN 035 TEMBILAHAN KOTA
SMP/ MTs : MTsN 2 TEMBILAHAN
MA/SMA : SMKN 1 TEMBILAHAN

Penulis melanjutkan studi di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurrasyidin Tembilahan pada tahun 2017. Pada tahun 2020 penulis melakukan kuliah kerja nyata (KKN) di Parit Tanjung Pasir 1 Kelurahan Tanjung Pidada, Kemudian tahun 2021 penulis melakukan studi deskriptif atau praktek pengalaman lapangan di PAUD Kenanga Parit Tanjung Pasir 1 Kelurahan Tanjung Pidada.

Untuk menyelesaikan tugas akhir perkuliahan dan memperoleh gelar sarjana, penulis melakukan penelitian dengan judul: **"Peran Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini Di Masyarakat Parit Tanjung Pasir 1"**.